

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Sidoarjo

4.1.1.1 Sejarah Pendirian Kabupaten Sidoarjo

Sejarah Kabupaten Sidoarjo dimulai tepatnya pada tahun 1851 daerah Sidoarjo bernama Sidokare, bagian dari kabupaten Surabaya. Daerah Sidokare dipimpin oleh seorang patih bernama R. Ng. Djojohardjo, bertempat tinggal di kampung Pucang Anom yang dibantu oleh seorang wedana yaitu Bagus Ranuwiryo yang berdiam di kampung Pangabahan.

Pada tahun 1859, berdasarkan Keputusan Pemerintah Hindia Belanda no. 9/1859 tanggal 31 Januari 1859 Staatsblad No. 6, daerah Kabupaten Surabaya dibagi menjadi dua bagian yaitu Kabupaten Surabaya dan Kabupaten Sidokare. Dengan demikian Kabupaten Sidokare tidak lagi menjadi daerah bagian dari Kabupaten Surabaya dan sejak itu mulai diangkat seorang Bupati untuk memimpin Kabupaten Sidokare yaitu R. Notopuro (R.T.P Tjokronegoro) berasal dari Kasepuhan, putera R.A.P Tjokronegoro Bupati Surabaya, dan bertempat tinggal di kampung Pandean (sebelah selatan Pasar Lama sekarang), beliau mendirikan masjid di Pekauman (Masjid Abror sekarang), sedang alun-alunya pada waktu itu adalah Pasar Lama.

Dalam tahun 1859 itu juga, dengan berdasarkan Surat Keputusan Pemerintah Hindia Belanda No. 10/1859 tanggal 28 Mei 1859 Staatsblad. 1859 nama Kabupaten Sidokare diganti dengan Kabupaten Sidoarjo. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa secara resmi terbentuknya Daerah Kabupaten Sidoarjo adalah tanggal 28 Mei 1859 dan sebagai Bupati I adalah R.Notopuro (R.T.P Tjokronegoro). Pada masa itu, Sidokare dipimpin R. Notopuro (* bergelar R.T.P Tjokronegoro) yang berasal dari Kasepuhan. Beliau adalah putra dari R.A.P. Tjokronegoro, Bupati Surabaya.¹

Berikut ini adalah daftar bupati yang pernah menjabat di Kabupaten Sidoarjo sejak masa awal kemerdekaan Indonesia:²

- 1) R.T. Tjokronegoro 1 1859-1863
- 2) R.T. Tjokronegoro 2 1863-1883
- 3) Sumodirejo 1883-(wafat 3 bulan kemudian)
- 4) R.A.A.P. Tjondronegoro 1 1883-1906
- 5) R.A.A.P. Tjondronegoro 2 1906-1924
- 6) Sumodiputro 1926-1932
- 7) - kosong 1932-1933
- 8) R.A.A. Soejadi 1933-1947
- 9) R. Soeriadi Kertoprojo 1950-1958

¹ Pondok wage, *Sejarah Kabupaten Sidoarjo*, (Sidoarjo: <http://pondokwage.sidoarjo.org/sejarah-singkat-kabupaten-sidoarjo.html>, 28 juli 2012 pukul 06:36), 1.

² M.Bahrul Amig, *Jejak Sidoarjo*, (Sidoarjo: Ikatan Alumni Pamong Praja Sidoarjo, 2006), 114.

- 10) H.A. Choedori Amir 1958-1959
- 11) K.Ng. Soebakti Pusponoto 1947-1949
- 12) Soeharto 1949-1950
- 13) R.H.Samadikoen 1959-1964
- 14) H.R.Soedarsono 1965-1975
- 15) H. Soewandi 1975-1985
- 16) Soegondo 1985-1990
- 17) Edhi Sanyoto 1990-1995
- 18) Soedjito 1995-2000
- 19)Bupati Drs.Win Hendrarso Wakil Bupati H. Saiful Ilah,
S.H 2000-2005
- 20)Bupati Drs.Win Hendrarso Wakil Bupati H. Saiful Ilah,
S.H 2005-2010
- 21)Saiful Ilah, S.H.,M.Hum (2010-sekarang).³

4.1.1.2 **Kondisi Geografis dan Keadaan Alam Kabupaten Sidoarjo**

Kabupaten Sidoarjo terletak antara 112,5-112,9⁰ Bujur Timur dan 7,3-7,5⁰ Lintang Selatan dengan kisaran suhu 20-35⁰C. letak yang berada disekitar garis katulistiwa membuat Kabupaten Sidoarjo mengalami dua musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan. Dimana musin kemarau berkisar antara bulan Mei sampai bulan September, dan musim penghujan berkisar antara bulan Oktober sampai dengan bulan

³ Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, *Sejarah Kabupaten Sidoarjo*, (Situs Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, copyright © Bagian Telematika Kabupaten Sidoarjo. Diakses 20 Oktober 2010), 3.

April. Kabupaten Sidoarjo dihipit oleh dua sungai, sehingga terkenal dengan sebutan kota Delta dengan batas-batas administrasi, yakni:

- Sebelah Utara : Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik.
- Sebelah Timur : Selat Madura.
- Sebelah Selatan : Kabupaten Pasuruan.
- Sebelah Barat : Kabupaten Mojokerto.

Luas wilayah adalah 71.424.25 Ha dengan pembagian wilayah berdasarkan ketinggian tempat, yakni:

- 0-3 meter : Merupakan daerah pantai dan pertambakan, berada disebelah Timur, meliputi 29,99%.
- 3-10 meter : Meliputi daerah bagian Tengah yang berair tawar, meliputi 40,81%.
- 10-25 meter : Terletak didaerah bagian Barat, meliputi 29,20%.

Kabupaten Sidoarjo memiliki peluang yang sangat strategis dalam upaya pengembangan ekonomi. Kabupaten Sidoarjo merupakan daerah pinggiran kota Suarabaya kearah Selatan. Letak Kabupaten Sidoarjo yang berbatasan dengan Kota Surabaya merupakan pintu gerbang ke Kota Surabaya yang dihubungkan dengan jalan raya kelas I. khususnya Kabupaten Mojokerto, Malang, dan Pasuruan, apabila akan

melakukan hubungan dengan Surabaya harus melewati Kabupaten Sidoarjo.

Keadaan ini akan memberikan peluang besar bagi Kabupaten Sidoarjo untuk maju dan berkembang. Dikarenakan mampu menarik manfaat dengan mengadakan hubungan melalui peningkatan aksesibilitas yang didukung oleh sarana dan prasarana, transportasi, dan komunikasi. Kabupaten Sidoarjo dengan luas wilayahnya 71.424,25 km² terbagi atas 18 kecamatan dan 322 desa dan 31 kelurahan. Secara rinci tentang jumlah desa masing-masing kecamatan, serta luas wilayahnya sebagaimana disajikan berikut ini

Tabel 2
Pembagian Wilayah Administrasi dan Luas Tiap Kecamatan

No	Nama Kecamatan	Jumlah		Luas Wilayah (Ha)
		Desa	Kelurahan	
1	Sidoarjo	10	14	6256
2	Buduran	15	-	4102.5
3	Candi	24	-	4066.8
4	Porong	13	6	2982.3
5	Krembung	19	-	2955
6	Tulangan	22	-	3120.5
7	Tanggulangin	19	-	3229
8	Jabon	15	-	8099.8
9	Krian	19	3	3250
10	Balombangendo	20	-	3140
11	Wonoayu	23	-	3392
12	Tarik	20	-	3606
13	Prambon	20	-	3422.5
14	Taman	16	8	3153.5
15	Waru	17	-	3032
16	Gedangan	15	-	2405.8
17	Sedati	16	-	7943
18	Sukodono	19	-	3267.8
Total		322	31	71424.5

Sumber: Kabupaten Sidoarjo dalam Angka tahun, 2011

4.1.1.3 Visi Kabupaten Sidoarjo

Kebijakan pembangunan Kabupaten Sidoarjo 2010-2015 memiliki visi untuk mencapai Sidoarjo Sejahtera, Mandiri dan Berkeadilan. Untuk mencapai visi tersebut program pembangunan yang direncanakan akan mengacu pada misi yang dijalankan secara berkesinambungan dan bersinergi dengan fokus pada pengembangan sektor ekonomi dan pengembangan sumberdaya manusia sebagai basis pembangunan kemakmuran masyarakat Sidoarjo yang mandiri.

4.1.1.4 Misi Kabupaten Sidoarjo

Berdasarkan maksud yang terkandung dalam visi di atas, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menetapkan delapan misi yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Adapun delapan misi utama kebijakan pembangunan Kabupaten Sidoarjo tersebut adalah:

- 1) Meningkatkan kualitas Sumberdaya Manusia untuk mewujudkan masyarakat yang memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global.
- 2) Menumbuh kembangkan potensi sektor industri, perdagangan, pariwisata, pertanian, perikanan, UMKM dan Koperasi secara optimal yang berwawasan lingkungan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat.

- 3) Meningkatkan tatanan kehidupan masyarakat yang berkepribadian, beriman serta dapat memelihara kerukunan, ketentraman dan ketertiban.
- 4) Mendorong peran serta masyarakat dalam pembangunan yang berkelanjutan dengan prinsip pembangunan berbasis masyarakat dan kesetaraan gender.
- 5) Meningkatkan profesionalisme aparatur untuk mencapai pelayanan prima.
- 6) Mendorong tumbuh kembangnya iklim investasi untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat.
- 7) Meningkatkan kualitas dan pelestarian lingkungan hidup yang berkelanjutan.
- 8) Menumbuhkan iklim demokrasi yang sehat, santun serta menjunjung tinggi norma dan etika masyarakat.

4.1.1.5 Jenis Tanah

Jenis-jenis tanah yang terdapat di wilayah Kabupaten Sidoarjo, meliputi:

- 1) Tanah Aluvial

Jenis tanah ini masih muda, belum mengalami perkembangan. Bahannya berasal dari material halus yang diendapkan oleh aliran sungai. Oleh karena itu, tanah jenis ini banyak terdapat di daerah datar sepanjang aliran sungai. Tanah Aluvial, beraneka sifatnya, berwarna

kelabu, coklat atau hitam, produktivitasnya rendah sampai tinggi dan bisa digunakan untuk tanah pertanian utama dan permukiman.

2) Tanah Organosol Atau Tanah Gambut

Tanah jenis ini berasal dari bahan induk organik dari hutan rawa, mempunyai ciri warna coklat hingga kehitaman, tekstur debu lempung, tidak berstruktur, konsistensi tidak lekat sampai dengan agak lekat, dan kandungan unsur hara rendah. Tanah ini terbentuk karena adanya proses pembusukan dari sisa-sisa tumbuhan rawa.

3) Tanah Litosol

Tanah litosol merupakan jenis tanah berbatu-batu dengan lapisan tanah yang tidak begitu tebal. Bahannya berasal dari jenis batuan beku yang belum mengalami proses pelapukan secara sempurna. Tanah Litosol, beraneka sifat dan warnanya, produktivitasnya rendah dan biasanya merupakan tanah pertanian yang kurang baik atau padang rumput.

4.1.1.6 **Iklm**

Sesuai dengan letak geografis, iklim di Kabupaten Sidoarjo merupakan iklim daerah tropis, dalam setahun ada 2 musim yaitu musim kemarau antara bulan Maret sampai bulan Agustus dan musim penghujan antara bulan September sampai bulan Februari. Pada Tahun 2008 curah hujan paling

tinggi di bulan Januari dan hari hujan paling banyak pada bulan Desember.

4.1.1.7 **Kondisi Hidrologi**

Sistem hidrologi di Kabupaten Sidoarjo terdiri dari 2 (dua) jenis yaitu sistem hidrologi alami dan sistem hidrologi buatan. Sistem hidrologi alami terdiri dari sungai, sumur dan air tanah. Sedangkan sistem hidrologi buatan yaitu drainase. Kabupaten Sidoarjo dilewati satu sungai yaitu Sungai Porong yang memiliki volume air yang besar dengan warna air yang kekuning-kuningan. Sungai ini dimanfaatkan penduduk di sekitarnya untuk mencuci, mandi dan pembuangan. Selain itu air sungai di Kabupaten Sidoarjo juga dimanfaatkan PDAM Delta Tirta sebagai sumber air bersih.

Secara hidrogeologi, Kabupaten Sidoarjo mempunyai empat kelompok lapisan penyimpan air tanah (akuifer) yaitu: air tanah dengan produktifitas tinggi, air tanah dengan produktifitas sedang, air tanah dengan produktifitas kecil dan daerah air tanah langka. Hal tersebut telah dipaparkan dalam RTRW Kabupaten Sidoarjo tahun 2009-2029.

Kondisi air di kabupaten ini memiliki dua jenis rasa air yaitu air asin dan air tawar. Air yang berasa asin berada di 8 Kecamatan dengan luasan sebesar 16.312,69 Ha. Sedangkan air yang berasa murni tawar berlokasi di 10 kecamatan di Kabupaten Sidoarjo.

4.1.1.8 Kondisi Topografi

Kabupaten Sidoarjo memiliki karakteristik topografi sebagai berikut:

- 1) Wilayah bagian timur, 29,99% atau 19.006 Ha merupakan daerah pertambakan, memiliki ketinggian 0-3m. Sedangkan di dataran delta dengan ketinggian antar 0 s/d 25 m.
- 2) Wilayah Bagian Tengah yang berair tawar dengan ketinggian 3-10 meter dari permukaan laut merupakan daerah pemukiman, perdagangan dan pemerintahan. Meliputi 40,81 %.
- 3) Wilayah Bagian Barat dengan ketinggian 10-25 meter dari permukaan laut merupakan daerah pertanian. Meliputi 29,20%.

Tabel 3
Letak Ketinggian dari Permukaan Laut

No	Lokasi	Ketinggian	Luas Area (Ha)	Persentasi
1.	Wilayah Bagian Timur	0-3 meter	21.420,21	29,99%
2.	Wilayah Bagian Tengah	3-10 meter	29.148,34	40,81%
3.	Wilayah Bagian Barat	10-25 meter	20.855,95	29,20%
Total			71.424,5	100%

Sumber: Kabupaten Sidoarjo dalam Angka tahun 2009

4.1.1.9 Kondisi Demografis

Kondisi demografis adalah kondisi kependudukan suatu daerah atau wilayah tertentu. Berdasarkan Kabupaten Sidoarjo dalam angka tahun 2011, penduduk Kabupaten Sidoarjo berjumlah 1.945.252 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 977.683 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 967.569 jiwa. Jumlah penduduk di Kabupaten Sidoarjo, untuk masing-masing Kecamatan pada tahun 2010, yakni:

Tabel 4
Komposisi Penduduk Kabupaten Sidoarjo, Berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Kecamatan Tahun 2010

No.	Kecamatan	Penduduk		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Sidoarjo	95.885	98.166	194.051
2	Buduran	46.901	45.433	92.334
3	Candi	72.283	72.863	145.146
4	Porong	33.771	32.138	65.909
5	Krembung	29.183	29.175	58.358
6	Tulangan	43.982	43.440	87.442
7	Tanggulangin	42.279	42.301	84.580
8	Jabon	24.966	25.023	49.989
9	Krian	59.899	58.786	118.685
10	Balombendo	33.633	33.232	66.865
11	Wonoayu	36.017	35.992	72.009
12	Tarik	30.615	30.362	60.977
13	Prambon	34.173	34.063	68.336
14	Taman	107.256	105.601	212.857
15	Waru	116.242	115.056	231.298
16	Gedangan	67.757	65.090	132.847
17	Sedati	46.805	45.663	92.468
18	Sukodono	55.936	55.185	111.121
Jumlah	977.683	967.569	1.945.252	

Sumber: Kabupaten Sidoarjo dalam angka 2011

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk laki-laki maupun perempuan didelapan belas kecamatan yang ada di Kabupaten Sidoarjo yakni 10.114 jiwa. Jumlah secara keseluruhan penduduk laki-laki lebih banyak dengan angka kepadatan penduduk adalah 2.825,60 jiwa/km². Sex ratio penduduk hasil sensus penduduk 2010 sebesar 101,05 %. Hal ini menunjukkan bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat sekitar 101 penduduk laki-laki. Hal ini berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada perempuan. Kecamatan Sidoarjo paling kecil sex rasionya, yaitu 97,68 dan Kecamatan Porong besar sex rasionya 105,08.

Angka Crude Birth Rate (CBR) tahun 2010 mengalami penurunan dari 8,4 % pada tahun 2009 menjadi 7,9 % pada tahun 2010. Hal ini berarti ada kelahiran sebanyak 7,9 bayi dari 1.000 orang penduduk. Angka Crude Death Rate (CDR) tahun 2010 mengalami penurunan dari 4,7 % pada tahun 2009 menjadi 4,4 % pada tahun 2010. Hal ini berarti ada 4,4 orang yang meninggal dari 1.000 orang penduduk. Berdasarkan komposisi umurnya, maka penduduk Sidoarjo termasuk penduduk intermediate. Komposisi umur anak (0-14 tahun) sebesar 25,58 % (dibawah 40 %) dan umur tua (65+ tahun) sebesar 4,12 % (dibawah 10 %). Komposisi umur produktif (15-64 tahun) sebesar 70,30 %,.. Maka

sumber daya manusia Kabupaten Sidoarjo cukup potensial dalam mendukung pembangunan daerah.

4.1.1.10 Kependudukan

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sidoarjo, jumlah penduduk Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2008 berjumlah 1.801.187 jiwa. Menurut data Sidoarjo dalam Angka tahun 2009, jumlah penduduk di Kabupaten Sidoarjo pada akhir tahun 2009 sebesar 1.964.761 jiwa. Pada tahun 2009, Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Waru yaitu 210.592 jiwa.

Sedangkan tingkat kepadatan penduduk yang paling tinggi dibandingkan dengan kecamatan lain adalah Kecamatan Gedangan (8006 jiwa/km²). Sedangkan Kecamatan Jabon memiliki penduduk paling sedikit yaitu 58.274 jiwa dan sekaligus menjadi kecamatan dengan kepadatan terendah 729 jiwa /km².

Tabel 5
Jumlah Rumah Tangga Penduduk Sidoarjo Tahun 2009

No	Kecamatan	Jumlah		
		Desa/Kelurahan	Rumah tangga	Penduduk
1.	Sidoarjo	24	52.315	201.433
2.	Buduran	15	19.689	88.958
3.	Candi	24	35.551	135.434
4.	Porong	19	19.323	89.129
5.	Krembung	19	11.286	68.764
6.	Tulangan	22	20.198	82.975
7.	Tanggulangin	19	20.103	111.231
8.	Jabon	15	11.579	58.274
9.	Krian	22	30.721	114.755
10.	Balombangendo	20	19.278	69.797
11.	Wonoayu	23	17.254	76.981
12.	Tarik	20	16.425	61.966
13.	Prambon	20	16.464	77.403
14.	Taman	24	36.827	202.153
15.	Waru	17	52.068	210.592
16.	Gedagan	15	24.314	120.096
17.	Sedati	16	24.362	91.175
18.	Sukodono	19	23.988	103.643
Jumlah/Total 2009		353	454.932	1.964.759
Tahun 2008		353	474.111	1.801.187
Tahun 2007		353	454,631	1,514,750
Tahun 2006		353	436,202	1,480,578
Tahun 2005		353	436,202	1,448,393
Tahun 2004		353	422,560	1,397,242
Tahun 2003		353	382,694	1,352,045
Tahun 2002		353	364,641	1,316,769

Sumber: Sidoarjo Dalam Angka, 2009, Data Monografi Kecamatan 2009

Sedangkan untuk persebaran penduduknya, dilakukan dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung tiap-tiap wilayah. Dari peta persebaran penduduk di Kabupaten Sidoarjo dibawah ini, tergambar bahwa diantara 18 kecamatan yang berada di kabupaten Sidoarjo, pada tahun 2009 Kecamatan Waru merupakan kecamatan yang mempunyai jumlah penduduk

terbesar yaitu sebesar 210.592 jiwa atau sekitar 10,71% dari jumlah total penduduk Sidoarjo.

Kemudian disusul oleh Kecamatan Taman sebesar 202.155 jiwa dan Kecamatan Sidoarjo sebesar 201.433 jiwa. Pada tahun 2009, ketiga kecamatan tersebut telah mengalami peningkatan jumlah penduduk sekitar 25%, apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk di tahun 2008. Hal ini disebabkan karena lokasi kecamatan tersebut yang berdekatan dengan Kota Surabaya. Terutama Kecamatan Waru dan Kecamatan Taman yang menjadi alternatif tempat tinggal bagi penduduk Surabaya yang mempunyai kemampuan membeli perumahan di pinggiran kota.

4.1.1.11 Administrasi Pemerintahan

Pemerintahan adalah suatu sistem yang mengatur segala kegiatan masyarakat dalam suatu daerah/wilayah/negara yang meliputi segala aspek kehidupan berdasarkan norma-norma hukum tertentu. Kabupaten Sidoarjo yang merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur, yang mempunyai sistem pemerintahan yang sama dengan Kabupaten/kota lainnya.

Unit pemerintahan yang dikoordinir oleh pemerintah kabupaten secara langsung adalah kecamatan-kecamatan, masing-masing kecamatan terdiri dari beberapa desa/kelurahan. Kabupaten Sidoarjo secara administratif terbagi menjadi 18 kecamatan dan jumlah kelurahan/desa sebanyak 353.

Adminstrasi pemerintahan Kabupaten Sidoarjo, dapat dikatakan bahwa wilayah yang luas tidak harus mempunyai jumlah RW yang besar. Seperti kecamatan Jabon dan Sedati yang memiliki wilayah paling luas, yaitu 80,00 km², tetapi jumlah RW hanya 94 dan RT sebanyak 409 untuk kecamatan Sedati. Sedangkan Kecamatan Jabon memiliki 22 RW dan 82 RT, Kecamatan Sukodono memiliki jumlah RW paling banyak yaitu 163 dan RT sebanyak 347.

Pembagian RW dan RT dipengaruhi oleh kepadatan jumlah penduduk dan luas wilayah kecamatan dimana keduanya saling mempengaruhi. Pembagian luas wilayah menurut kecamatan secara rinci, sebagaimana disajikan pada table dibawah ini:

Tabel 6
Jumlah Kecamatan, Kelurahan, RW, dan RT di Kabupaten Sidoarjo

No.	Kecamatan	Kelurahan	RW	RT
1	Sidoarjo	20	82	330
2	Buduran	20	70	324
3	Candi	19	137	306
4	Porong	19	67	319
5	Krembung	15	83	251
6	Tulangan	19	66	268
7	Tanggulangin	24	99	424
8	Jabon	22	82	418
9	Krian	23	78	316
10	Balombangendo	19	105	363
11	Wonoayu	24	150	476
12	Tarik	15	68	278
13	Prambon	16	83	286
14	Taman	17	122	269
15	Waru	15	86	387
16	Gedangan	24	151	606
17	Sedati	22	94	409

18	Sukodono	20	163	347
----	----------	----	-----	-----

Sumber: Kabupaten Sidoarjo dalam angka 2011

Tabel 7
Komposisi Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (KM ²)
1	Sidoarjo	62.560
2	Buduran	41.025
3	Candi	40.668
4	Porong	29.823
5	Krempang	29.550
6	Tulangan	31.205
7	Tanggulangin	32.290
8	Jabon	80.998
9	Krian	32.500
10	Balombendo	31.400
11	Wonoayu	33.920
12	Tarik	36.060
13	Prambon	34.225
14	Taman	31.535
15	Waru	30.320
16	Gedangan	24.058
17	Sedati	79.430
18	Sukodono	32.678
Jumlah		714.243

Sumber: Kabupaten Sidoarjo dalam angka 2011

Taman adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Taman berbatasan dengan kecamatan Karang Pilang di kota Surabaya dan Kecamatan Driyorejo di Kabupaten Gresik. Penduduk kecamatan Taman lebih heterogen karena berbatasan dengan kota Surabaya. Di Taman terdapat suatu daerah yang dikenal dengan nama

Sepanjang. Sepanjang bisa disebut sebagai ibu kota kecamatan Taman.⁴

4.1.1.12 Status Kepemilikan Rumah dan Lahan

Kepemilikan rumah dan lahan dapat dikaitkan dengan potensi rasa memiliki (*sense of ownership*) pada lingkungan rumahnya. Mereka yang memiliki rumah dan lahan yang dihuninya cenderung memiliki *rasa memiliki* yang lebih besar. Kepemilikan lahan menunjukkan kecenderungan yang sama dengan kepemilikan rumah. Yang melaporkan milik sendiri adalah sebanyak 67,06%. Sementara, yang melaporkan rumahnya dimiliki orang tua/keluarga adalah sebanyak 15,13%.

Perkembangan permukiman di Kabupaten Sidoarjo terjadi tidak merata, beberapa kawasan tumbuh relatif cepat sedangkan kawasan lainnya relatif lambat. Pertumbuhan permukiman yang terjadi dengan cepat antara lain berada di Kecamatan Sidoarjo, Kecamatan Taman, Kecamatan Waru dan Kecamatan Sedati, sebagai akibat dari adanya kegiatan industri dan imbas dari

⁴ Wikipedia, *Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo*, (Sidoarjo: [http://id.wikipedia.org/wiki/Taman, Sidoarjo](http://id.wikipedia.org/wiki/Taman,_Sidoarjo), 07.27, 16 April 2013), 3.

keberadaan Bandara Juanda. Hal ini yang menyebabkan tingginya tingkat kepadatan bangunan rumah berada di wilayah ini.

Tabel 8
Perbandingan Penggunaan Lahan Permukiman, Jumlah Penduduk dan Jumlah Rumah di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2009

Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah	Kepadatan Penduduk (jiwa/Ha)	Kepadatan Rumah (rumah/Ha)		
					Total Wilayah	Permukiman	Jumlah Jiwa KK
Sidoarjo	3.103,228	710,265	178.244	52.315	56.061	57	79
Buduran	4.284,000	921,000	78.026	19.689	na	18	na
Candi	2.610,169	958,046	106.773	35.551	37.088	41	39
Porong	na	na	157.736	19.323	na	na	na
Krembung	2.146,600-	521,031-	48.471-	11.286	10.47	23	20
Tulangan	3.335,000	998,000	78.995	20.198	21.144	24	212
Tanggulangun	3.069,170	771,690	66.845	19.85	18.337	22	24
Jabon	8.099,760	28,200	55.156	11.579	na	7	na
Krian	2.790,905	1.047,470	107.783	30.721	28.023	39	27
Balombangendo	2.997,265	881,032	68.014	19.278	15.172	23	17
Wonoayu	2.464,940	693,173	60.769	17.254	15.272	25	22
Tarik	3.635,235	na	32.003	16.425	14.367	9	na
Prambon	3.139,341	774,845	65.336	16.464	16.432	21	na
Taman	3.218,000	944,050	173.41	36.827	29.704	54	31
Waru	3.032,000	na	198.805	52.068	46.436	66	na
Gedangan	2.245,468	1.475,000	109.129	27.754	22.85	49	15
Sedati	na	na	65.211	24.362	16.069	na	na
Sukodono	3.485,740	na	na	23.988	na	na	na

Sumber: Inventaris Data Perumahan dan Permukiman Kecamatan Tahun 2009, Data Monografi Kecamatan 2009.

4.1.1.13 Sebaran dan Kepadatan Penduduk

Distribusi penduduk di Kabupaten Sidoarjo bisa dikatakan tidak merata. Jumlah penduduk dalam lima tahun terakhir mengalami peningkatan yang cukup tinggi berdasarkan laporan perkembangan penduduk bulan Desember tahun 2009 berjumlah 1.964.761 jiwa sedangkan tahun 2005 sejumlah 1.448.393 jiwa. Pada tahun 2009, Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Waru yaitu 210.592 jiwa

Tabel 9
Luas Wilayah, Jumlah Rumah Tangga dan Penduduk Menurut Jenis Kelamin
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2009

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Sex Ratio		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Sidoarjo	100.614	100.819	201.433	99.8
2.	Buduran	44.948	44.010	88.958	102.13
3.	Candi	67.870	67.564	135.434	100.45
4.	Porong	44.487	44.642	89.129	99.65
5.	Krembung	34.491	34.273	68.764	100.64
6.	Tulangan	41.588	41.387	82.975	100.49
7.	Tanggulangin	55.820	55.411	111.231	100.74
8.	Jabon	29.178	29.096	58.274	100.28
9.	Krian	57.919	56.836	114.755	101.91
10.	Balombendo	35.113	34.684	69.797	101.24
11.	Wonoayu	38.450	38.531	76.981	99.79
12.	Tarik	31.041	30.925	61.966	100.38
13.	Prambon	38.908	38.495	77.403	101.07
14.	Taman	102.258	99.897	202.155	102.36
15.	Waru	105.457	105.135	210.592	100.31
16.	Gedagan	60.867	59.229	120.096	102.77
17.	Sedati	46.432	44.743	91.175	103.77
18.	Sukodono	52.725	50.918	103.643	103.55
Jumlah/Total 2009		988.166	976.595	1.964.761	101.18

Sumber: Sidoarjo Dalam Angka, 2009

Sedangkan tingkat kepadatan penduduk yang paling tinggi dibandingkan dengan kecamatan lain adalah Kecamatan Gedangan (8006 jiwa/km²). Sedangkan Kecamatan Jabon memiliki penduduk paling sedikit yaitu 58.274 jiwa dan sekaligus menjadi kecamatan dengan kepadatan terendah 729 jiwa /km².

4.1.1.14 Pendidikan

Pendidikan merupakan prasyarat utama untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat berkompetisi di masa mendatang. Tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Sidoarjo menunjukkan peningkatan, seperti yang tampak pada tabel berikut.

Tabel 10
Perbandingan Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Tahun 2005 dan 2009

Pendidikan	Tahun	
	2005	2009
TK	71.605	43.856
SD	285.399	519.481
SLTP	199.811	316.626
SLTA	184.527	537.358
D1/D2/D3	48.454	113.023
S1/S2/S3	59.409	141.458

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Tabel 11
Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Tahun 2009

No	Kecamatan	TK	SD	SLTP	SMU	D1/D2/D3	S1/S2
1	Sidoarjo	6.001	16.878	7.465	5.585	5.687	11.206
2	Buduran	1.730	5.305	6.138	4.545	788	1.124
3	Candi	3.275	30.764	16.053	28.619	4.304	4.465

	rintah									
Sidoarjo	1	1	5	3	2	4	6	4	79	4
Buduran	-	-	-	1	4	1	2	-	7	-
Candi	-	-	-	1	4	2	1	-	10	-
Porong	-	1	-	2	3	3	1	-	7	-
Krembung	-	-	-	1	3	2	-	-	2	-
Tulangan	-	-	-	2	4	2	8	-	3	1
Tanggulangin	-	-	-	1	3	1	2	2	6	-
Jabon	-	-	-	1	3	2	-	-	-	-
Krian	-	-	1	2	3	4	5	-	6	1
Balombangendo	-	-	3	1	3	2	1	2	3	-
Wonoayu	-	-	-	1	4	2	2	-	4	-
Tarik	-	-	1	1	3	2	-	-	2	-
Prambon	-	-	-	1	3	2	2	1	1	-
Taman	-	-	5	2	4	5	4	-	23	-
Waru	-	-	3	2	3	3	10	-	48	4
Gedangan	-	-	-	2	2	2	2	-	11	1
Sedati	-	-	-	1	2	3	-	-	12	4
Sukodono	-	-	-	1	3	3	1	-	8	-
Jumlah	1	2	17	26	52	45	47	9	232	15
Tahun 2008	1	2	14	26	56	43	107	42	218	38
Tahun 2007	1	3	14	25	56	42	103	39	218	27
Tahun 2006	1	3	13	25	57	40	92	38	207	28
Tahun 2005	1	3	9	25	57	37	64	28	178	20
Tahun 2004	1	3	5	24	59	33	64	28	178	20

Sumber: Kabupaten Sidoarjo dalam Angka Tahun 2009

Kecamatan Sidoarjo mempunyai sarana kesehatan paling lengkap dengan rincian, yaitu: mempunyai 7 rumah sakit, 3 Puskesmas, 2 puskesmas pembantu, 4 puskesmas keliling, 6 balai pengobatan, 4 rumah sakit bersalin, 79 apotik dan 4 laboratorium pada Tahun 2009.

Tabel 13

No	Puskesmas	Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi	S1 Kesehatan	Bidan	Perawat Kesehatan	Non Medis	Total
1	Sidoarjo		3	2		12	5	14	36
2	Urangagung		2	2		10	7	5	26
3	Sekardangan		2	2		6	6	7	23
4	Buduran		2	1	1	18	6	11	39
5	Candi		1	2	1	25	9	10	48
6	Porong		3	2		15	21	26	67
7	Kedungsroko		1	1		10	3	4	19
8	Jabon		3	1		12	11	12	39
9	Krembung	1	3	1		24	9	8	45
10	Tanggulangin		2	2		21	5	11	41

11	Tulangan		2	1	1	15	3	10	32
12	Kepadangan		1	1		12	5	9	28
13	Taman		8	2		16	21	15	62
14	Trosobo		3	1		12	5	7	28
15	Sukodono		4	2		18	10	13	47
16	Sedati		4	1		13	6	7	31
17	Waru		3	2		15	11	11	42
18	Medaeng		3	2		9	4	9	27
19	Gedangan		2	2		19	7	12	42
20	Krian		4	1		21	14	18	59
21	Bareng Krajan		2	2		9	5	11	29
22	Tarik		2	1		19	6	16	44
23	Balong Bendo		3	1		23	10	10	47
24	Wonoayu		1	1	1	24	8	12	47
25	Prambon		1	2		23	9	11	46
Jumlah	1	65	38	4	401	206	279	993	
Rasio Puskes man	0.04	2.60	1.52	0.16	16.04	8.24	11.16		39.72
Prosentase	0.10	6.53	3.83	0.40	40.38	10.75	28.10		100

Jumlah Tenaga Kesehatan

Sumber: Kabupaten Sidoarjo dalam Angka tahun 2009

4.1.1.16 Perekonomian

Pertumbuhan ekonomi daerah diukur berdasarkan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan. PDRB diukur berdasarkan perhitungan sembilan sektor usaha yang dominan di masyarakat, yaitu sektor pertanian, sektor pertambangan dan pengalihan, sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas dan air bersih, sektor bangunan, sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor angkutan dan komunikasi, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan, dan sektor jasa – jasa.

Perkembangan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo mulai tahun 2005 sampai dengan tahun 2010 menunjukkan sedikit penurunan sebelum pada tahun 2009 mulai terjadi *rebound*.

Grafik 1
Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2005-2010



Sumber: Bappeda Sidoarjo, BPS Sidoarjo

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo selama lima tahun walaupun mengalami penurunan tetapi tetap tumbuh positif, tingkat pertumbuhan rata – rata setiap tahun tumbuh sebesar 5,17%. Pertumbuhan yang tertinggi berasal dari sektor tersier yang tumbuh sebesar 39,83%, sektor sekunder tumbuh sebesar 11,56%, sektor primer tingkat pertumbuhannya menurun sebesar 12,51%.

Sedangkan pertumbuhan ekonomi ADHK (Atas Dasar Harga Konstan) pada tahun 2010 sebesar 5,17%. Target tersebut optimis tercapai karena 5 tahun kedepan diperkirakan ekonomi akan

tumbuh 2%-5% per tahun. Sumbangan terbesar sektor tersier berasal dari pertumbuhan sektor perdagangan, hotel dan restoran yang tumbuh sebesar 52,79%. Sedangkan untuk sektor sekunder tingkat pertumbuhan tertinggi berasal dari sektor listrik, gas dan air bersih yang tumbuh sebesar 43,47%, sedangkan sektor primer pertumbuhan tertingginya berasal dari sektor pertanian yang tumbuh sebesar 4,39% sedangkan satu-satunya sektor yang mengalami penurunan akibat dampak bencana lumpur porong adalah sektor Pertambangan dan Penggalian yang pertumbuhannya minus 56,85%.

Pertumbuhan ini mengindikasikan bahwa kebijakan Pemerintah Daerah di sektor perekonomian telah mampu mengantisipasi adanya dampak negatif dari bencana lumpur porong dengan menggerakkan sektor sekunder dan tersier yang ada khususnya perdagangan, industri pengolahan dan jasa. Peningkatan perekonomian ini akan memberikan dampak positif terhadap upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4.1.1.17 Pertanian

Kabupaten Sidoarjo dengan keadaan tanahnya yang masih terbuka luas dan memiliki produktivitas hasil-hasil pertaniannya juga sungguh membanggaka. Karena tanaman padi dan

palawija serta hasil perikanannya sangat besar dalam memberikan kontribusi baik terhadap pemerintah Kabupaten Sidoarjo maupun bagi pemerintah Propinsi Jawa Timur.

Namun potensi dan harapan sebagian besar masyarakat terhadap Kota Sidoarjo akhir-akhir ini sedikit mengalami perubahan, disebabkan kejadian semburan dan luapan Lumpur tanggal 29 Mei 2006 yang lalu, dimana PT Lapindo Brantas yang merupakan salah satu anak perusahaan Bakrie Group, semula bermaksud mengeksplorasi minyak dan gas untuk kepentingan bisnisnya.

- Komoditas Padi

Berdasarkan informasi dan data yang didapat, maka dampak Lumpur Lapindo terhadap keragaan sektor pertanian pada tiga kecamatan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 14
Estimasi Kerugian Petani Tanaman Padi

No	Kecamatan	Desa	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Nilai (Rp)
1.	Porong	Siring	22,25	298,15	512.818.000
		Renokeno	77,35	1.036,49	1.782.762.800
		Jatirejo	29,60	396,64	682.220.800
		Mindi	10,00	134,00	230.480.000
2.	Tanggulan	Kedungbe	3,50	46,90	80.668.000

	gin	ndo			0
		Sentul	25,00	335,00	576.200.000
		Besuki	79,00	1.058,60	1.820.792.000
3.	Jabon	Kedungca ngkring	3 27,00	361,80	622.296.000
		Pejarakan	36,00	482,40	829.728.000
Jumlah			309,70	4.149,98	7.137.965.600

Sumber: Kabupaten Sidoarjo dalam Angka 2007

Dari Tabel 14 diatas tampak bahwa nilai atau perkiraan penghasilan petani yang hilang dari luas padi sebesar 309,70 hektar dengan produksi sebanyak 4.149,98 ton GKP, taksasi harga sebesar Rp 1.720.000 per ton GKP (sesuai SK Bupati Sidoarjo No 18 Tahun 2006), maka penghasilan petani padi yang hilang akibat Lumpur lapindo adalah sebesar Rp 7.137.965.600. Sebagaimana diketahui di Sidoarjo waktu budidaya padi selama jangka waktu satu tahun adalah sebanyak dua kali tanam, namun nilai kerugian sebagaimana tabel yang disajikan diatas belum dikurangi biaya produksi.

Dengan demikian baik secara langsung maupun tidak langsung dengan tergenangnya lahan tersebut dengan Lumpur, akan mengakibatkan berkurangnya lahan subur, terganggunya pasokan kebutuhan beras untuk Kabupaten Sidoarjo secara khusus dan Jawa Timur secara umum, mengingat Kabupaten Sidoarjo selama ini juga dikenal sebagai lumbung padi.

- Komoditas Tebu

Selain komoditas padi, maka komoditas tebu merupakan komoditas strategis dan memiliki nilai ekonomis tinggi serta menempati areal penanaman yang luas di Kabupaten Sidoarjo. Hal ini

mengingat kondisi agroklimat yang sesuai, juga didukung oleh adanya pabrik gula di Sidoarjo yang menampung dan mengolah tebu rakyat menjadi gula. Walau harganya turun naik dan adanya kecenderungan kondisi bisnis pergulaan yang seringkali mengalami pasang surut, namun hal itu tidak menyurutkan petani tebu untuk tetap membudidayakan komoditas tebu. Berikut ini dipaparkan dampak Lumpur Lapindo terhadap asset lahan petani tebu seperti tertera pada Tabel 15.

Tabel 15
Estimasi Kerugian Petani Tebu

No	Kecamatan	Desa	Luas (Ha)	Nilai (Rp)
1.	Porong	Mindi	17,300	20.760.000.000
		Renokenongo	7,785	9.342.000.000
		Jatirejo	5,630	6.756.000.000
2.	Jabon	Kedungcangk ring	12,700	15.240.000.000
		Pejarakan	17,600	21.120.000.000
		Besuki	3,000	3.600.000.000
Jumlah			64,015	76.818.000.000

Sumber: Kabupaten Sidoarjo dalam Angka 2007

Komoditas palawija yang dimaksud disini adalah tanaman garbis, tanaman kacang hijau, tanaman gambas, dan tanaman kedele. Sesuai sumber yang berasal dari Tim Dinas Pertanian Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Sidoarjo, semula tanaman palawija dan hortikultura yang terkena Lumpur Lapindo adalah seluas 9,745 hektar tersebar pada dua kecamatan yakni Kecamatan Tanggulangin, tepatnya Desa Ketapang; dan Kecamatan Jabon dengan lokasi Desa Besuki seluas 5,745 ha.

Kemudian setelah diverifikasi maka Kecamatan Porong dengan lokasi di empat desa seperti Desa Siring, Renokenongo, Jatirejo, dan Mindi ikut mengalami musibah yang sama. Kemudian secara rinci akibat yang ditimbulkan terhadap petani palawija pada Tabel 16.

Tabel 16
Estimasi Kerugian Petani Tanaman Palawija

No	Kecamatan	Desa	Luas (Ha)	Harga/m ²	Nilai (Rp)
1.	Porong	Siring	17,00	Rp 338	57.460.000
		Renokenongo	67,30	-sda-	227.474.000
		Jatirejo	23,50	-sda-	79.430.000
		Mindi	8,00	-sda-	27.040.000
2.	Tanggulangin	Kedungbendo	1,50	-sda-	5.070.000
		Sentul	20,00	-sda-	67.600.000
		Besuki	53,00	-sda-	179.140.000

					00
3.	Jabon	Kedungca ngkring	24,00	-sda-	81.120.00 0
		Pejarakan	28,00	-sda-	94.640.00 0
Jumlah			242,30	Rp 338	818.974.000

Keterangan : Indeks harga sesuai Perbup Sidoarjo No 18 Tahun 2006
 Nilai tersebut belum dikurangi biaya operasional.

4.1.1.1.8 Sosial Keagamaan Masyarakat

Pembangunan dalam bidang keagamaan khususnya agama Islam di Provinsi Jawa Timur mendapat perhatian khusus dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya. Dari data yang ada dapat disimpulkan bahwa kehidupan beragama terus ditingkatkan antara lain melalui penambahan jumlah bangunan tempat ibadah. Pada tahun 2008 jumlah mushalla meningkat, sedangkan untuk jumlah tempat peribadatan agama lain tetap. Hal ini dikarenakan lebih dari 95 persen penduduk Kabupaten Sidoarjo beragama Islam.

Berdasarkan data Kantor Departemen Agama Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2008 tercatat bahwa jumlah tempat ibadah di Kabupaten Sidoarjo antara lain; 843 bangunan masjid, 2.767 bangunan mushola, 66 bangunan gereja dan 2 vihara untuk menunjang kegiatan

peribadatan umat beragama di Kabupaten Sidoarjo.

Tabel 17
Jumlah Tempat Ibadah di Kabupaten Sidoarjo

No.	Agama	Tempat peribadatan	Jumlah Bangunan
1.	Islam	Masjid	843 unit
2.	Islam	Musholla	2.767 unit
3.	Kristen, Katolik	Gereja	66 unit
4.	Budha	Vihara	2 unit

Sumber: Kabupaten Sidoarjo dalam Angka tahun 2009

4.1.2 Gambaran Umum Badan Pelayanan Perizinan Terpadu

Tahun 1995 Kabupaten Sidoarjo ditunjuk sebagai daerah percontohan otonomi daerah mewakili Provinsi Jawa Timur. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berupaya untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang lebih baik sebagai upaya perwujudan esensi otonomi daerah itu sendiri.

Untuk mewujudkan hal tersebut Pemerintah Kabupaten Sidoarjo membentuk Unit Pelayanan Terpadu (UPT) sesuai Keputusan Bupati Sidoarjo Nomor 310 Tahun 1997, sebagai wadah koordinasi pola pelayanan terpadu antara instansi pemerintah dalam memberikan pelayanan disatu tempat/lokasi sesuai dengan batas kewenangan masing-masing instansi. Instansi pemerintah yang terlibat adalah dinas teknis pengeluaran izin yang berkaitan dengan aktifitas usaha.

Jumlah perizinan usaha yang dikelola 11 (sebelas) jenis izin. Unit Pelayanan Terpadu (UPT) hanya sebatas koordinasi sebagai pelayanan terpadu, sehingga proses pelayanan perizinan masih mengalami kendala, yaitu: birokrasi menjadi panjang, tidak ada kejelasan waktu penyelesaian dan kurangnya transparansi biaya.

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang ada dan untuk meningkatkan iklim usaha yang kondusif serta menjamin kepastian hukum bagi setiap produk izin yang dikeluarkan maka dibentuk Dinas Perizinan dan Penanaman Modal Kabupaten Sidoarjo melalui Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 02 Tahun 2001 dan SK Bupati Nomor 16 Tahun 2001 dengan memberikan kewenangan secara langsung kepada Kepala Dinas Perizinan dan Penanaman Modal Kabupaten Sidoarjo untuk menangani dan menandatangani 15 jenis izin.

Kebijakan ini diambil tidak terlepas dari komitmen Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk senantiasa memberikan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat secara baik dan profesional sebagai esensi pelaksanaan Otonomi Daerah.

Sebagai implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah, dan sesuai Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sidoarjo, maka ada perubahan nomenklatur menjadi Badan Pelayanan Perizinan Terpadu.

Dan sesuai Peraturan Bupati Nomor 57 Tahun 2008 jo Peraturan Bupati Nomor 18 Tahun 2011 jo Peraturan Bupati Nomor 38 Tahun 2012 tentang Rincian, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Sidoarjo. Badan Pelayanan Perizinan Terpadu mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan

penyelenggaraan serta pelayanan administrasi di bidang perizinan secara terpadu dengan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi, simplifikasi dan keamanan.

Dengan demikian jumlah perizinan yang ditangani menjadi 37 jenis izin, hal ini menunjukkan konsistensi dan komitmen Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dibidang perizinan.

4.1.2.1 Visi dan Misi Badan Pelayanan Perijinan Terpadu

Visi Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Sidoarjo adalah :

“Terwujudnya Pelayanan Satu Pintu Yang Prima.”

Yakni memberikan pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal secara terpadu dalam satu tempat yang berorientasi kepada konsumen dan dapat mencerminkan bentuk pelayanan prima memenuhi prinsip-prinsip pelayanan,

yaitu :

1) **Kesederhanaan**, prosedur pelayanan di selenggarakan secara mudah, cepat dan tidak berbelit – belit.

2) **Kejelasan dan kepastian**, prosedur pelayanan, rincian biaya dan jadwal waktu penyelesaian memiliki kepastian.

- 3) **Keamanan**, proses dan hasil pelayanan memiliki kepastian hukum dan rasa aman.
- 4) **Keterbukaan**, masyarakat mudah memahami proses pelayanan,
- 5) **Efisiensi**, biaya pelayanan di terapkan secara wajar dengan memperhatikan kondisi dan kemampuan pengguna jasa.
- 6) **Keadilan yang merata**, jangkauan pelayanan diusahakan seluas dan seadil mungkin.
- 7) **Ketepatan waktu**, pelayanan masyarakat dapat diselesaikan dalam waktu yang tepat.

Misi Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Sidoarjo adalah :

Untuk mewujudkan visi Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Sidoarjo, maka diperlukan misi sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan kualitas pelayanan perizinan dan penanaman modal kepada masyarakat, pelaku usaha atau investor sesuai Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008;
- 2) Mewujudkan citra aparatur pemerintah di bidang pelayanan sesuai prinsip-prinsip pelayanan prima dengan

memberikan pelayanan sederhana, mudah, jelas & pasti, terbuka, efisien, adil, cepat dan tepat waktu;

3) Mewujudkan kompetensi Aparatur pelayanan perizinan dan penanaman modal menjadi tenaga trampil dalam bidangnya (profesional);

4) Mewujudkan sosialisasi, informasi dan monev pelayanan perizinan, serta promosi potensi dan peluang investasi, sehingga kesadaran masyarakat, pelaku usaha atau investor semakin meningkat dalam memperoleh legalitas izin atau usahanya.

4.1.2.2 Dasar Hukum

Dasar Hukum terbentuknya Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Sidoarjo adalah:

1) Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah.

2) Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 21 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten.

3) Peraturan Bupati Nomor 57 Tahun 2008 Jo Peraturan Bupati Nomor 18 Tahun 2011 Jo Peraturan Bupati Nomor 38 Tahun 2012 tentang rincian, tugas, fungsi dan tata Kerja Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Sidoarjo.

**4.1.2.3 Struktur Organisasi Sesuai Peraturan Bupati
Nomor 57 Tahun 2008**

Gambar 5
**Bagan Badan Struktur Organisasi Badan Pelayanan Perizinan Terpadu
Kabupaten Sidoarjo**

Sumber: BPPT dalam Angka 2013

Tabel 18
Karyawan/ti (PNS, Kontrak, Honorer)
Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	PNS	Pegawai Kontrak	Pegawai Honorer	Jumlah
Laki-Laki	31	1	10	42
Perempuan	21	-	4	25
Jumlah	52	1	14	67

Sumber: BPPT dalam Angka 2013

Tabel 19
Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal

NO	Tingkat Pendidikan	PNS	Pegawai Kontrak	Pegawai Honorer	Jumlah
1.	S2	5	-	-	5
2.	S1	27	1	1	29
3.	Sarmud	-	-	-	-
4.	SLTA	18	-	9	27
5.	SLTP	2	-	3	5
6.	SD	-	-	1	1
Jumlah		52	1	14	57

Sumber: BPPT dalam Angka 2013

4.1.2.4 Standar Pelayanan Publik dan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008

Standar Pelayanan Publik adalah pedoman yang dipakai oleh Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Sidoarjo dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan dunia usaha, yang telah ditetapkan. Adapun **Standar Pelayanan Publik** meliputi sebagai berikut :

- 1) Dasar Hukum;
- 2) Persyaratan;
- 3) Sistem, Mekanisme, dan Prosedur;
- 4) Jangka Waktu Penyelesaian;
- 5) Biaya / Tarif;
- 6) Produk Pelayanan;
- 7) Sarana, Prasarana, dan/atau Fasilitas;
- 8) Kompetensi Pelaksana;
- 9) Pengawasan Internal;
- 10) Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan;
- 11) Jumlah Pelaksana;
- 12) Jaminan Pelayanan;
- 13) Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan Dalam Bentuk Komitmen Untuk Memberikan Rasa Aman, Bebas dari Bahaya, dan Resiko Keragu-raguan dan;
- 14) Evaluasi Kinerja Pelaksana.

Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Sidoarjo telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2000 sejak tahun 2003 dan pada tahun 2010 telah di upgrade menjadi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008. Hal ini menunjukkan adanya komitmen pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Sidoarjo untuk meningkatkan kinerja dalam memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat dan dunia usaha. Adapun manfaat penerapan ISO 9001 : 2008 adalah :

- 1) Adanya pedoman kerja yang berstandar, sehingga lebih efektif dan efisien.
- 2) Senantiasa melakukan inovasi dan perubahan yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan.
- 4) Meningkatkan image organisasi serta meningkatkan investasi daerah.

Dalam pelaksanaan Sistem Pelayanan Perizinan Satu Pintu di Badan Pelayanan Perizinan Terpadu mengacu pada Pedoman ISO 9001 : 2008 yang dipakai sebagai arah kegiatan pelayanan proses perizinan, yang di dalamnya memuat :

1) **Kebijakan Mutu** bertekad untuk senantiasa memenuhi kepuasan pelanggan dengan cara memberikan pelayanan prima melalui pengembangan SDM, peningkatan proses mutu pelayanan serta teknologi informasi sesuai dengan harapan pelanggan dan perundang-undangan yang berlaku.

2) **Sasaran Mutu**

- Jenis dan jangka waktu penyelesaian izin :

Keterangan :

*) Tidak termasuk interval waktu yang dibutuhkan untuk proses ke Bupati

Jumlah izin yang terlambat waktu penyelesaiannya (dari waktu penyelesaian yang telah ditetapkan) maksimal 2 % yang akan dicapai s/d bulan Desember 2014. Mempertahankan Hasil Survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2013, yakni 82,36 (Baik) yang dilaksanakan setahun sekali.

- Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan

1) Melakukan rekapitulasi proses pelayanan perizinan terhadap 37 jenis izin paling lambat tanggal 8 bulan berikutnya;

2) Melaporkan hasil rekapitulasi jumlah perizinan kepada SKPD/Instansi terkait paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya;

3) Memberikan Respon dan tindak lanjut pengaduan masyarakat sesuai waktu yang telah ditetapkan, yaitu :

a) Pengaduan langsung : 2 hari kerja;

b) Pengaduan melalui situs Perizinan : 3 hari kerja;

c) Form saran/surat tertulis : 3 hari kerja

d) Pusat Pelayanan Pengaduan Masyarakat (P3M)

:7 hari kerja.

- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

1) Usulan & Penyelesaian Kenaikan gaji berkala dilakukan tepat waktu;

2) Usulan & Penyelesaian Kenaikan pangkat pegawai dilakukan tepat waktu;

3) Peningkatan Kualitas SDM Pegawai dilakukan minimal 2 kali dalam setahun;

4) Melaporkan hasil Rekapitulasi penerima, penyimpan dan pengurus barang pakai habis &

Inventaris sesuai permintaan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPPKA) Kab. Sidoarjo;

5) Melaporkan hasil rekapitulasi Kartu Inventaris Barang (KIB) sesuai permintaan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPPKA) Kab. Sidoarjo;

6) Penyelesaian permohonan legalisir :

a) Legalisir IMB Pemecahan paling lambat 3 (tiga) hari kerja;

b) Legalisir selain IMB Pemecahan paling lambat 1 (satu) hari kerja;

7) Pendistribusian surat masuk, disposisi dari Kepala Badan ke bidang-bidang maksimal 1(satu) hari kerja.

4.1.2.5 Jenis Pelayanan, Jangka Waktu, dan Masa Berlaku

Bagi dunia usaha apabila akan menanamkan modalnya di Kabupaten Sidoarjo bisa mengurus 37 (tiga puluh tujuh) jenis layanan izin pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Sidoarjo melalui “ *Proses Pelayanan Satu Pintu yang Prima*” dengan prinsip pelayanan yang sederhana, jelas, pasti, aman, terbuka, efisien, adil dan tepat waktu.

Dalam pengurusan 37 (tiga puluh tujuh) izin bisa di proses secara reguler dan paket. Reguler : Pemrosesannya per masing – masing izin (37 izin)

Paket I : Perubahan Status Tanah Sawah, IMB, HO, SIUP, TDI, TDP (14 hari kerja)

Paket II : Perubahan Status Tanah Sawah, IMB, HO (10 hari kerja), dengan hanya 1 kali tinjau lapangan mulai diberlakukan pada bulan Oktober tahun 2012.

Pelayanan Perizinan Terpadu secara online yang mulai diberlakukan pada Bulan September tahun 2012. Adapun jenis pelayanan dan waktu penyelesaian yang ada pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Sidoarjo, pada tabel berikut:

Tabel 20
Jenis Pelayanan dan Jangka Waktu di Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Sidoarjo

No.	Jenis Izin	Masa Berlaku Izin	Penyelesaian (hari kerja)
1.	Izin lokasi Luas s/d 25 Ha Luas > 25 Ha s/d 50 Ha Luas > 50 Ha	1 tahun 2 tahun 3 tahun	14
2.	Persetujuan pemanfaatan ruang	3 bulan	14
3.	IMB	Selama bangunan tidak berubah fisik dan fungsi	7
4.	1) Izin gangguan/ HO 2) PUP/Daftar ulang	3 tahun	7
5.	Izin perubahan status tanah sawah	-	7
6.	Izin reklame a) Izin penyelenggaraan reklame > 6M ² b) Izin penyelenggaraan	1 tahun	14 4

	reklame < 6M ²		
7.	Izin usaha pusat perbelanjaan (IUPP)	5 tahun	7
8.	Izin usaha pengelolaan pasar tradisional (IUP2T)	5 tahun	7
9.	Izin usaha toko modern (IUTM)	5 tahun	7

Sumber: BPPT dalam Angka 2013

4.1.2.6 Prosedur dan Mekanisme Pelayanan Perizinan

Secara singkat prosedur penyelesaian pelayanan yang dilaksanakan pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Sidoarjo mulai dari proses permohonan masuk s/d pengambilan surat keputusan di Customer Service (satu pintu) adalah sebagai berikut :

Gambar 6 Prosedur dan Mekanisme Pelayanan Perizinan

* Dalam pengambilan SK izin, sesuai dengan waktu yang ditentukan dengan menunjukkan SSRD (Surat Setoran

Retribusi Daerah) sebagai tanda bukti resmi pembayaran retribusi.

4.1.2.7 Manfaat Memiliki Izin Usaha

- 1) Memudahkan akses ke lembaga keuangan.
- 2) Memudahkan bersinergi dengan program pemerintah dan bantuan.
- 3) Mengembangkan hubungan rekanan dengan perusahaan/pembeli besar.
- 4) Memudahkan kegiatan ekspor.
- 5) Berhak mengikuti tender pengadaan di instansi pemerintah.
- 6) Adanya kepastian badan hukum dan perlindungan hukum.
- 7) Pencitraan merek, merek dagang, paten (Hak Kekayaan Intelektual).
- 8) Kepastian lokasi.
- 9) Persetujuan/standar produk.
- 10) Perluasan dan pengembangan usaha.

4.1.3.8 Pengembangan dan Inovasi Pelayanan Perizinan

Sesuai dengan Kebijakan Mutu Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Sidoarjo adalah pengembangan SDM, teknologi informasi dan senantiasa

melakukan inovasi dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan perizinan. Inovasi yang dilakukan antara lain :

1) Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008, yaitu :

- Surveillance Audit (Audit Eksternal) oleh PT. SUCOFINDO unit SICS Jakarta
- Audit internal
- Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

1) Sistem Informasi Pelayanan Perizinan Terpadu (SIPPADU) secara online dan tracking sistem.

2) Sistem Pelayanan Informasi dan Perizinan Investasi Secara Elektronik (SPIPISE)

3) Sistem aplikasi kearsipan yang berbasis komputer.

4) Pelaksanaan perizinan 1 (satu) paket (regular dan online)

5) Paket I : Perubahan Status Tanah Sawah, IMB, HO, SIUP, TDP, TDI

6) Paket II : Perubahan Status Tanah Sawah, IMB dan HO.

7) Pelaksanaan Survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

8) New Mobile Service (Pelayanan perizinan usaha).

9) Sistem aplikasi peta data pokok perizinan usaha

10) Sistem aplikasi surat menyurat (surat keluar dan masuk)

- 11) LKPM (laporan kegiatan penanaman modal) secara online di website : <http://lkpmonline.bkpm.go.id>
- 12) Promosi melalui media elektronik (internet, radio) dan surat kabar serta pameran investasi.
- 13) Sosialisasi pelayanan perizinan di tingkat kecamatan (program jemput bola), yaitu pelaksanaan *workshop* dan klinik pelayanan satu hari jadi (one day service) khususnya NPWP, SIUP, dan TDP.

4.1.2.9 Tahapan Pengurusan Izin

Tahapan izin melalui persetujuan pemanfaatan ruang (PPR) atau lokasi (izin yang mempunyai dampak lingkungan)

Gambar 7 Tahapan izin melalui persetujuan pemanfaatan ruang (PPR)

Sumber: BPPT dalam Angka 2013

1) Tahapan Perizinan 1 paket

Tabel 21
Paket 1 (PSTS, IMB, HO, SIUP, TDI, TDP), dengan
waktu penyelesaian : 14 hari kerja.

No.	Mekanisme	Pelaksana	Penyelesaian Waktu
1	Pengajuan berkas pengisian form (online/tidak online)	Customer service	1 hari
2	Verifikasi	Kabid/kasubid	2 hari
3	Tinjau Lapangan	Tim	5 hari
4	Proses (back office)	Tim	7 hari
5	Penyerahan SK	Customer service	1 hari
Jumlah			14 hari

Sumber: BPPT dalam Angka 2013

Tabel 22
Paket II (PSTS, IMB, HO), dengan waktu penyelesaian : 10 hari kerja

No.	Mekanisme	Pelaksana	Penyelesaian Waktu
1	Pengajuan berkas pengisian form (online/tidak online)	Customer service	1 hari
2	Verifikasi	Kabid/kasubid	2 hari

3	Tinjau Lapangan	Tim	4 hari
4	Proses (back office)	Tim	1 hari
5	Penyerahan SK	Customer service	1 hari
Jumlah			10 hari

Sumber: BPPT dalam Angka 2013

Sebagai langkah pemecahan masalah yang akan dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan perencanaan program dan kegiatan. Pelayanan perijinan 1 (satu) paket lebih dioptimalkan, dimana dari beberapa ijin bisa diajukan dalam waktu bersamaan, sehingga bisa efisien, mempercepat waktu penyelesaian dan menghemat biaya.

4.1.2.10 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Untuk mengukur seberapa besar tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan perizinan yang diberikan oleh Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Sidoarjo maka dilakukan survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) oleh lembaga independen dari unsur perguruan tinggi, konsultan, dan LSM yang dilaksanakan setahun sekali, sesuai Kepmenpan Nomor : KEP/25/M.PAN/2/2004.

Tabel 23
Data Hasil Survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2012-2013

Tahun dan Nilai	Keterangan
1. Tahun 2012 : 82,17 %	CV. ENER 31 SURABAYA
2. Tahun 2013 : 82,36 %	CV. GEOMATRA CENDEKIA SURABAYA

Sumber: BPPT dalam Angka 2014

Kemudian IKM dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kinerja pelayanan Badan Pelayanan Perizinan Terpadu yang nantinya dipakai sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik.

4.1.2.11 Penghargaan yang Diterima Badan Pelayanan Perizinan Terpadu

Tabel 24
Penghargaan yang Diterima
Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Tahun 2007-2013

No	Nama Penghargaan	Keterangan
1.	Sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2008	<p>1.a. Sucofindo International Certification Services Jakarta, tanggal 15 Januari 2003 s/d 14 Januari 2006.</p> <p>1.b. Renewal I Sertifikasi SICS Jakarta, tanggal 15 Januari 2006 s/d 14 Januari 2009</p> <p>1.c. Renewal II Sertifikasi SICS Jakarta, tanggal 10 Pebruari 2009 s/d 9 Pebruari 2012</p> <p>1.d. Renewal III Sertifikasi SICS Jakarta, tanggal 22 Pebruari 2012 s/d 21 Pebruari 2015</p>
2.	Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia	Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia
3.	Bupati Sidoarjo	Ucapan Selamat atas memperoleh Sertifikat ISO 9001:2000 dari PT. SUCOFINDO Jakarta, tanggal 30 Januari 2003.
4.	Otonomi Award Grand Category 2005 (Jawa Pos Institute of Pro Otonomi)	Region in a Leading Breakthrough on Public Service, tanggal 4 Mei 2005.
5.	Pelopor Inovasi Pelayanan Prima	Piala Presiden RI tanggal 22 Desember 2006 sebagai pelopor pembentukan Dinas Perizinan dan Penanaman Modal yang pertama di Indonesia

6.	Piala dan Piagam Penghargaan dari Menteri Dalam Negeri yang diserahkan oleh Presiden RI	Piala dan Piagam Penghargaan dari Menteri Dalam Negeri yang diserahkan oleh Presiden RI (tanggal 27 Agustus 2007) kepada Drs. H. Win Hendrarso/Bupati Sidoarjo, sebagai Contoh Terbaik Kabupaten dalam Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP).
7.	Piala dan Piagam Penghargaan "INVESTMENT AWARD" dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Tahun 2007	Piala dan Piagam Penghargaan "INVESTMENT AWARD" dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal yang diserahkan oleh Presiden RI (tanggal 18 Desember 2007), sebagai Nominasi Kabupaten Penyelenggara Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Terbaik Tahun 2007.
8.	Piagam Penghargaan Citra Pelayanan Prima Tahun 2008	Piagam Penghargaan Citra Pelayanan Prima oleh Departemen Pemberdayaan Aparatur Negara atas prestasinya dalam peningkatan pelayanan "prima" di Bidang Pelayanan Perizinan dan Pelayanan Fasilitas Penanaman Modal tanggal 31 Oktober 2008.
9.	Piala dan Piagam Investment Award Tahun 2009 dari BKPM	Piala dan Piagam Penghargaan "Investment Award" dari Kepala BKPM yang diserahkan oleh Menko Perekonomian pada tanggal 9 Desember 2009 sebagai Nominasi Kota/Kabupaten Terbaik di Bidang Pelayanan Penanaman Modal. Piala dan Piagam Penghargaan "Investment Award" dari Kepala BKPM yang diserahkan oleh Menko Perekonomian pada tanggal 9 Desember 2009 sebagai Nominasi Kota/Kabupaten Terbaik di Bidang Pelayanan Penanaman Modal.
10.	Piagam Penghargaan Inovator Pelayanan Perizinan Satu Pintu 2010	Piagam Penghargaan Inovator Pelayanan Perizinan Satu Pintu diserahkan oleh Gubernur Jawa Timur, Tanggal 8 April 2010
11.	PTSP terbaik di Bidang Penanaman Modal Tahun 2010	Tingkat Nasional di Jakarta tanggal 4 November 2010
12.	Investment Award 2010 Propinsi Jawa Timur	Juara Umum Investment Award Prov Jatim dan Pemenang Terbaik I Katagori Promosi Investasi tanggal 15 Oktober 2010
13.	Investment Award 2011 Propinsi Jawa Timur	a. Juara Umum b. Pemenang Terbaik I Kategori Aspek Kelembagaan c. Pemenang Terbaik I Kategori Aspek Pelayanan Perizinan pada Investment Award Prov. Jatim 2011 tanggal 12 Desember 2011
14.	Investment Award 2012 Provinsi Jawa Timur	Juara umum dibidang kelembagaan, promosi investasi dan pelayanan perizinan Pemerintah Kabupaten/Kota pada Investment Award Prov Jawa Timur 2012 tanggal 26 Desember 2012
15.	Otonomi Award 2013	Anugerah Otonomi Award dengan kategori Administrasi Reformasi Birokrasi dari The Jawa Pos Institute of Pro Otonomi (JPIP) Tahun 2013
16.	Investment Award 2013 Provinsi Jawa Timur	Pemenang Investment Award Tingkat Utama Tahun 2013

Sumber: BPPT dalam Angka 2013

4.2 Penyajian Data

4.2.1 Implementasi Kebijakan Pemerintah dalam Izin Pendirian

Pasar Modern dan Pasar Tradisional

Dalam pelaksanaan implementasi suatu peraturan daerah selalu mengikuti perkembangan zaman. Pasar modern yang didirikan oleh para investor bermodal besar, teknologi yang canggih, dan jaringan yang kuat. Serta kemampuan manajemen yang sudah tertata, mampu berkontribusi lebih terhadap pemberdayaan perekonomian secara luas dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perizinan merupakan Hal yang penting untuk menarik investasi masuk. Perizinan dapat dipandang sebagai pintu utama bagi para investor, untuk lebih jauh melihat prospek ekonomi yang ada di daerah tertentu. Menjamin kepastian dan transparansi dalam kebutuhan untuk melakukan suatu usaha. Diperlukan undang-undang, peraturan, dan regulasi dengan jelas mengaturnya.

Peraturan yang berhubungan dengan penelitian pendirian pasar modern, yakni Peraturan Bupati Nomor 38 Tahun 2012. Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dalam implementasi atau

pelaksanaan Pencapaian sasaran, program dan kegiatan dalam penerbitan izin dapat dijelaskan sebagai berikut

- 1) Sesuai Kepmenpan Nomor Kep/25/M/PAN/2/2004 tentang pedoman penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) unit pelayanan instansi Pemerintah, maka hasil survey IKM tahun 2013 untuk 37 jenis izin pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Sidoarjo yaitu sebesar **82,36 %** (kategori Sangat Baik).
- 2) Terjadi penurunan terhadap jumlah penerbitan izin dalam Tahun 2013 sejumlah yaitu **12.191 izin** dibanding Tahun 2012 yaitu **13.680 izin (turun 12,21 %)**.

Implementasi Standar Pelayanan Penerbitan Izin ini secara terus menerus selalu dipantau pelaksanaannya. Pemantauannya tidak hanya terkait dengan sejauhmana pelayanan telah memenuhi standar pelayanan publik. Tetapi juga terkait dengan aspek manajemen dalam penyelenggaraan pelayanan izin.

Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Sidoarjo sudah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008 sejak Tahun 2003 dan secara konsisten mulai dari pimpinan sampai staf paling bawah, penerapan sistem manajemen mutu diharapkan melakukan perbaikan/peningkatan kualitas pelayanan dari tahun ke tahun atau selalu melaksanakan perubahan kearah yang lebih baik dengan terobosan dan inovasi-inovasi baru.

Wujud kota yang modern tercermin dari kebersihannya, Adipura adalah sebuah penghargaan yang diberikan oleh pemerintah bagi kota yang berhasil dalam hal kebersihan dan pengelolaan lingkungan perkotaan. Penghargaan yang diberikan berupa piala adipura. Program adipura ini diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan hidup sejak 1986, kemudian terhenti pada tahun 1998. Pada tahun 2002 Program Adipura ini kembali dicanangkan oleh pemerintah dan berlangsung sampai sekarang.

Meraih Piala Adipura sudah menjadi semacam Kewajiban setiap Kepala Daerah, dan kesannya keberhasilan seorang kepala Pemerintahan di nilai dari Kepala Daerah tersebut dapat memboyong/tidak Piala tersebut dari Istana menuju Kantor Pemerintahan setempat.

Bertempat tinggal di Kota yang bersih dan nyaman tentunya dambaan setiap manusia, karena dengan bersih maka kesehatan penduduk lebih terjamin dan suasana yang nyaman juga akan membuat hidup terasa tentram dan damai, sehingga dengan kondisi yang kondusif tersebut maka penduduk kota tersebut akan semakin sehat dan produktif.

Pada era globalisasi seperti sekarang ini secara sadar memang seluruh masyarakat mendukung penuh dengan adanya atau bertumbuh kembangnya pasar modern ini. Masyarakat yang metropolitan dengan realita pasar tradisional yang becek, kumuh, kotor, dan pelayanan yang tidak ramah dari para pedagangnya. Sudah meninggal pasar tradisional dan beralih untuk berbelanja di pasar modern. Tren suatu kota juga akan mempengaruhi pola perilaku

berbelanja masyarakatnya. Sidoarjo selaku kota penyangga Surabaya, sudah masuk kepada kota urban dapat dipastikan pola berbelanja masyarakatnya telah beralih ke pasar modern. Jadi, tren pasar modern itu dapat dilihat dari perubahan status kota. Semakin maju suatu kota, maka pusat perbelanjaan dan sarana umum lainnya juga akan tertata dengan baik. Dapat dicontohkan dengan wujud adanya ADIPURA, itulah agar tata kelola kota dapat menjadi indah. Kemudian secara langsung juga dapat mengakomodir usaha informal atau homeindustry di daerah setempat dengan wujud usaha kemitraan dan itu sudah diatur didalam Perda.⁵ (Bapak Achmad Zaini, selaku Kepala Badan, 22 April 2014, jam 10.00 WIB).

Tingginya tingkat pendirian pasar modern di Kabupaten Sidoarjo dapat di lihat secara kasat mata. Hal ini tidaklah mengherankan karena Kabupaten Sidoarjo selama ini dikenal sebagai daerah dan kota penyangga bagi Kota Surabaya sebagai kota yang tumbuh dan berkembang karena industri, pertokoan, perhotelan maupun berbagai fasilitas layanan publik baik nasional maupun internasional. Kemudian membuat para investor tertarik untuk mendirikan pasar modern di Kabupaten Sidoarjo.

Pendirian pasar modern yang semakin meningkat di Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat dari banyaknya izin usaha toko modern yang dikeluarkan oleh pemerintah pada tahun 2012, berikut rekapitulasi izin yang tertera pada tabel 28, yakni:

⁵ Wawancara dengan Bapak Achmad Zaini, selaku Kepala Badan, 22 April 2014, jam 10.00 WIB.

Tabel 25
Data Perkembangan Izin di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2012-2013

No.	Jenis izin	2012	2013						
		Jumlah izin	Tepat waktu	Terlambat	%	Jumlah izin	Tepat waktu	Terlambat	%
1	Izin lokasi	62	62	0	0,00	62	62	0	0,00
2	Persetujuan pemanfaatan ruang	638	638	0	0,00	562	562	0	0,00
3	Izin mendirikan bangunan (IMB)	1268	1268	16	1,26	1006	990	16	1,59
4	Izin gangguan (HO)	1118	1118	0	0,00	774	774	0	0,00
5	Izin perubahan status tanah	71	71	0	0,00	63	63	0	0,00
6	Surat izin pengambilan air bawah tanah (SIPA)	176	176	0	0,00	119	119	0	0,00
7	Izin reklame	1662	1662	0	0,00	1836	1836	0	0,00
8	Izin usaha ketenagalistrikan untuk kepentingan sendiri (IUKS)	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
9	Izin usaha ketenagalistrikan untuk	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00

	kepentingan umum (IUKU)								
10	Izin usaha penunjang tenaga listrik (IUPL)	0	0	0	0,00	1	1	0	0,00
11	Surat izin usaha perdagangan (SIUP)	4424	4382	42	0,95	3869	3869	0	0,00
12	Izin usaha Industri (IUI)	112	112	0	0,00	79	79	0	0,00
13	Izin pendirian rumah sakit (milik pemerintah dan swasta)	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
14	Izin usaha pusat perbelanjaan (IUPP)	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
15	Izin usaha pengelolaan pasar tradisional (IUP2T)	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
16	Izin usaha toko modern (IUTM)	61	61	0	0,00	65	65	0	0,00
17	Tanda daftar industri (TDI)	79	78	1	1,27	29	29	0	0,00
18	Tanda daftar perusahaan (TDP)	3895	3872	23	0,59	3564	3564	0	0,00
19	Tanda daftar gudang (TDG)	36	36	0	0,00	20	20	0	0,00
20	Tanda daftar usaha pariwisata (TDUP) usaha hotel	20	20	0	0,00	9	9	0	0,00

21	Tanda daftar usaha pariwisata (TDUP) usaha pondok wisata/pemondokan	2	2	0	0,00	2	2	0	0,00
22	Tanda daftar usaha pariwisata (TDUP) usaha restoran/rumah makan	12	12	0	0,00	21	21	0	0,00
23	Tanda daftar usaha pariwisata (TDUP) usaha jasa boga	7	7	0	0,00	4	4	0	0,00
24	Tanda daftar usaha pariwisata (TDUP) biro perjalanan wisata	21	21	0	0,00	46	46	0	0,00
25	Tanda daftar usaha pariwisata (TDUP) cabang biro perjalanan wisata	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
26	Tanda daftar usaha pariwisata (TDUP) agen perjalanan wisata	0	0	0	0,00	11	11	0	0,00
27	Tanda daftar usaha pariwisata (TDUP) usaha jasa angkutan wisata	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00

28	Tanda daftar usaha pariwisata (TDUP) usaha jasa impresariat	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
29	Tanda daftar usaha pariwisata (TDUP) usaha jasa informasi pariwisata	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
30	Tanda daftar usaha pariwisata (TDUP) usaha jasa kawasan pariwisata	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
31	Tanda daftar usaha pariwisata (TDUP) usaha jasa konsultansi pariwisata	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
32	Tanda daftar usaha pariwisata (TDUP) jasa konversi	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
33	Tanda daftar usaha pariwisata (TDUP) jasa pramuwisata	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
34	Tanda daftar usaha pariwisata (TDUP) usaha	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00

	jasa sarana wisata tirta								
35	Pendaftaran penanaman modal dalam negeri	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
36	Izin prinsip penanaman modal dalam negeri	14	14	0	0,00	0	0	0	0,00
37	Izin usaha penanaman modal dalam negeri	2	2	0	0,00	0	0	0	0,00
Total		13.680	13.598	82	0,60	12.142	12.126	16	0,13

Sumber: BPPT dalam Angka 2013

Pada Tahun 2010-2012, izin usaha toko modern, izin usaha pengelolaan pasar tradisional dan izin usaha pusat perbelanjaan dalam penerbitanya menjadi wewenang dari Disperindag. Pendirian pasar modern yang semakin meningkat di Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat dari banyaknya izin usaha toko modern yang dikeluarkan oleh pemerintah pada tahun 2010-2012.

Secara rinci jumlah penerbitan izin dari pasar modern di kecamatan Taman, yakni: Indomart sebanyak 13 izin, Alfamart sebanyak 9 izin dan Alfamidi sebanyak 2 izin. Selanjutnya Pusat Perbelanjaan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2010-2012 sebanyak 2 izin

dan Hypermart sebanyak 4 izin. Berikut ini data yang dihimpun oleh Disperindag:

Tabel 26
Data Minimarket Kabupaten Sidoarjo Tahun 2010-2012

No.	Nama Minimarket	Alamat/Lokasi	Tanggal Izin Dikeluarkan	Tanggal Izin Berakhir
	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Jl. R. Patah No.79 Sidoarjo	11 Juli 2011	10 Juli 2016
	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Jl. Sedati-Pulungan Rt.06 Rw.01 Kec. Sedati	19 Juli 2011	18 Juli 2016
	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Jl. Gilang No. 39 Rt.03 Rw.01 Kec Taman	19 Juli 2011	18 Juli 2016
	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Jl. Mojopahit No.83 Rt.12 Rw.04 Celep-Sidoarjo	19 Juli 2011	18 Juli 2016
	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Jl. Raya Tulangan No.2 Rt.02 Rw.01 Tulangan	19 Juli 2011	18 Juli 2016
	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Jl. Jenggolo No.38 Rt.01 Rw.05 Kec. Gedangan	19 Juli 2011	18 Juli 2016
	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Jl. Trunojoyo no.36 Sepanjang-Taman	19 Juli 2011	18 Juli 2016
	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Jl. Jendral S.Parman Waru	19 Juli 2011	18 Juli 2016
	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Jl. Raden Wijaya Rt.02 Rw.02 Becirongengor-Porong	19 Juli 2011	18 Juli 2016
	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Jl. Sedati Agung II Rt.04 Rw.03 Kec Sedati	19 Juli 2011	18 Juli 2016
	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Jl. Bhayangkari no.999 Rt.12 Rw.04 Juwetkenongo-Porong	19 Juli 2011	18 Juli 2016
	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Desa Damarsi Rt.11 Rw.02 Kecamatan Buduran	28 Juli 2011	27 Juli 2016
	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Jl. Bebekan No.1 Kecamatan Taman	28 Juli 2011	27 Juli 2016
	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Jl. Bhayangkari No.08 Juwetkenongo-Porong	28 Juli 2011	27 Juli 2016
	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Mutiara Citra Graha Blok F.1/1-2 Bligo- Candi	28 Juli 2011	27 Juli 2016
	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Jl. Raya Sedatigede Rt.09 Rw.05 Sedatigede-Sedati	28 Juli 2011	27 Juli 2016
	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Jl. Raya Krian No.532 Krian	28 Juli 2011	27 Juli 2016
	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Jl. Raya Kludan No.21 Desa Kludan-Tanggulangin	28 Juli 2011	27 Juli 2016
	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Jl. Raya Tenggulunan Desa Tenggulunan-Candi	28 Juli 2011	27 Juli 2016

	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Jl. Raya Prambon No.02 Kecamatan Prambon	28 Juli 2011	27 Juli 2016
	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Jl. A.yani No.26 Desa Gedangan Kec. Gedangan	28 Juli 2011	27 Juli 2016
	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Jl. Diponegoro No.32 Lemahputro-Sidoarjo	28 Juli 2011	27 Juli 2016
	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Jl. Raya Pabean Desa Pabean-Sedati	28 Juli 2011	27 Juli 2016
	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Pondok Jati Blok Aj-37 Pagerwojo kec.Buduran	28 Juli 2011	27 Juli 2016
	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Jl. Raya Gilang No.12 A Rt.03 Rw.01 Desa Gilang-Taman	28 Juli 2011	27 Juli 2016
	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Jl. Taman Asri Blok D-39 Desa Tambak Sumur-Waru	28 Juli 2011	27 Juli 2016
	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Jl. Brigjen Katamso No.2 Desa Berbek-Waru	28 Juli 2011	27 Juli 2016
	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Perum Pondok Jati B/2 Jati Kec. Sidoarjo	28 Juli 2011	27 Juli 2016
	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Jl. Durungbedug Rt.23 Rw. 5 Desa Durungbedug-Candi	28 Juli 2011	27 Juli 2016
	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Jl. A.Yani No.17 Kel.Sidokumpul-Sidoarjo	28 Juli 2011	27 Juli 2016
	CV. Anindita (Indomart)	Jl. Sunandar Priyosudarmo B-01 Desa Larangan-Kec. Candi	11 Agustus 2011	10 Agustus 2016
	CV. Sinar Pasifik (Indomart)	Jl. Raya Saimbang Rt.09 Rw. 03 Desa Kebonagung-Sukodono	11 Agustus 2011	10 Agustus 2016
	CV. Maju Makmur Abadi (Indomart)	Jl. Kupang Putih No.1 Desa Balonggabus-Candi	11 Agustus 2011	10 Agustus 2016
	CV. Mitra Bersama (Indomart)	Jl. Tebel No.68 Kec. Gedangan	11 Agustus 2011	10 Agustus 2016
	CV. Tri Jaya (Indomart)	Jl. Bluru Kidul 60 Rt.02 Rw.02 Desa Bluru Kidul	11 Agustus 2011	10 Agustus 2016
	CV. Ahista (Indomart)	Jl. Brigjend Katamso No.23 Kav.414 Desakepuhkiriman-Waru	11 Agustus 2011	10 Agustus 2016
	CV. Kartika Suri (Indomart)	Jl. Basuki Rahmat No.566 Kelurahan Krian-Krian	11 Agustus 2011	10 Agustus 2016
	CV. Alea Sukses Makmur (Indomart)	Desa Tambakrejo Kec. Waru	11 Agustus 2011	10 Agustus 2016
	CV. Bina Investa	Perum Mutiara Candi Asri Blok1-1/11-12 Desa Sumorame-Candi	11 Agustus 2011	10 Agustus 2016
	CV. Victory Andalan Makmur (Indomart)	Perum Bringin Indah Blok D/11 Desa Bringinbendo-Taman	11 Agustus 2011	10 Agustus 2016
	CV. Rizki Raya (Indomart)	Jl. Kutuk Barat No.18 Kelurahan Sidokare-Sidoarjo	23 Agustus 2011	22 Agustus 2016
	CV. Riski Raya (Indomart)	Perum Sidokare Asri Blok SS-6 Desa Sepande- Candi	23 Agustus 2011	22 Agustus 2016
	CV. Dwikarya Makmur (Indomart)	Dusun Jgalan Kel. Krian Kec. Krian	23 Agustus 2011	22 Agustus 2016

	CV. Manda Asri Lestari (Indomart)	Jl. Raya Jati No. 28, Desa Jati Kec. Sidoarjo	23 Agustus 2011	22 Agustus 2016
	CV. Priambodo (Indomart)	Jl. Tarik no.5 Desa Tarik Kec. Tarik	23 Agustus 2011	22 Agustus 2016
	CV Investindo Fina Afriyanti	Jl. Raya Kepadangan no.72 Kepadangan-Tulangan	23 Agustus 2011	22 Agustus 2016
	CV. Karya Pribadi Mandiri (Indomart)	Jl. Raya Griyo Mapan no.12B Desa Tropodo-Waru	23 Agustus 2011	22 Agustus 2016
	CV. Triple A (Indomart)	Jl. Wijaya Kusuma no1 Kel. Sekardangan-Sidoarjo	23 Agustus 2011	22 Agustus 2016
	CV. Taruna Jaya (Indomart)	Jl. Monginsidi no.21 kel. Sidoklumpuk-Sidoarjo	23 Agustus 2011	22 Agustus 2016
	CV Rizki Raya (Alfamart)	Desa Keboansikep Kec. Gedangan	23 Agustus 2011	22 Agustus 2016
	CV. Sumber Jaya Makmur (Indomart)	Jl. Garuda no.3 Desa Buduran-Buduran	8 September 2011	7 September 2016
	CV. Maju Makmur Abadi (Indomart)	Perum. Taman Candiloka no.01 Desa Ngampelsari-Candi	10 September 2011	11 September 2016
	CV. Amarantha (Indomart)	Kalipecabean no.34 RT. 02 Rw. 01 Desa Kalipecabean-Candi	10 September 2011	11 September 2016
	M. Jusuf Soegeng Ardiyanto (Indomart)	Jl. Sugiwaras Desa Sugiwaras-Candi	10 September 2011	11 September 2016
	CV. Akhbar (Indomart)	Jl. Raden Wijaya 12/33, Rt.03 Rw.04 Sawotratap-Gedangan	10 September 2011	11 September 2016
	CV. Permata Wicaksono (Indomart)	Rt.03 Rw.01 Desa Sidokeprung-Buduran	10 September 2011	11 September 2016
	CV. Dwi Karya Makmur (Indomart)	Jl. Kyai Mojo Rt.02 Rw.01 Desa Jeruk Gamping-Buduran	10 September 2011	11 September 2016
	CV. Binar Abadi (Indomart)	Dusun Madubronto Rt.30 Rw.07 Desa sidorejo-Krian	10 September 2011	11 September 2016
	CV. Sahabat Sejati (Indomart)	Jl. Raya Rajawali 16 Desa Betro-Sedati	10 September 2011	11 September 2016
	CV. Trosobo Jaya (Indomart)	Wisma Trosobo Indah Ila/1 Desa Sidodadi-Taman	10 September 2011	11 September 2016
	CV. Devinda (Indomart)	Jl. Taruna I Blok Ee No.1 Desa Wage-Taman	10 September 2011	11 September 2016
	Ir. H. Tarwi (Indomart)	Jl. Embing Malang Kel. Cemengkalang-Sidoarjo	28 September 2011	27 September 2016
	CV. Manda Asri Lestari (Indomart)	Dusun Salam Rt.16 Rw.05 Desa Suko-Sidoarjo	28 September 2011	27 September 2016
	CV. Arlett Propertindo (Indomart)	Puri Indah RK 35-36 Kel Cemengkalang-Sidoarjo	28 September 2011	27 September 2016
	CV. Ramai Akur Abadi (Indomart)	Jl. Karangnongko no.24 Desa Pekarungan-Sukodono	28 September 2011	27 September 2016
	CV. Manda Asri Lestari (Indomart)	Banjarpoh Rt.10 Rw.05 Desa Banjarpoh-Sidoarjo	28 September 2011	27 September 2016
	CV. Darmawan (Indomart)	Taman Pondok Jati AC-12 Kel. Geluran.Taman	28 September 2011	27 September 2016

	CV. Srikandi Jaya Mandiri (Indomart)	Jl. Raya Sawunggaling no.140 Desa Jemundo-Taman	28 September 2011	27 September 2016
	CV. Jaya Mandiri (Indomart)	Perumahan Pejaya Anugrah Blok 1/27 Kramatjrgu-Taman	28 September 2011	27 September 2016
	CV. Sumber Rezeki (Indomart)	Jl. Joyoboyo no.28 Desa Medaeng-Waru	28 September 2011	27 September 2016
	CV. Sila Jaya Mulya (Indomart)	Jl. Raya Ngelom no.89 Kel. Ngelom-Taman	28 September 2011	27 September 2016
	CV. Feni Fan Jaya (Indomart)	Jl. Siwalan Panji Rt.08 Rw.02 Desa Siwalanpanji-Buduran	10 Oktober 2011	9 Oktober 2016
	CV. Triple A (Indomart)	Perum Delta Sari Indah AP 8-9 Desa Kureksari-Waru	10 Oktober 2011	9 Oktober 2016
	KSU Sejahtera Bersama (Indomart)	Jl. Sekawan Harum A1 Perum BCF Kel. Bulu Sidokare-Sidoarjo	10 Oktober 2011	9 Oktober 2016
	CV. Victory Andalan Makmur (Indomart)	Jl. Ratu Ayu No.30 Desa Wage-Taman	10 Oktober 2011	9 Oktober 2016
	CV. Naga Mas (Indomart)	Jl. Raya Ngaban Rt.05 Rw.02 Desa Ngaban-Tanggulangin	10 Oktober 2011	9 Oktober 2016
	CV. Gavinz (Indomart)	Jl. Kolonel Sugiono Rt.08 Rw.02 Desa Ngingas-Waru	10 Oktober 2011	9 Oktober 2016
	CV. Juni Lestari (Indomart)	Perum Tas III Blok A-5 no.21 Rt.21 Rw.06 Desa Grabagan-Tulangan	10 Oktober 2011	9 Oktober 2016
	CV. Triple A (Indomart)	Perum Deltasari Indah Blok AA/01 Desa Kureksari-Waru	10 Oktober 2011	9 Oktober 2016
	CV. Triple A (Indomart)	Jl. Wisma Tropodo V-16 Desa Tropodo-Waru	10 Oktober 2011	9 Oktober 2016
	CV. Maju Makmur Abadi (Indomart)	Jl. Raya Wates Rt. 02 Rw.01 Desa Kedensari-Tanggulangin	10 Oktober 2011	9 Oktober 2016
	CV. Sinar Abadi (Indomart)	Jl. Jawa no.118 Desa Widungasih Kec Buduran	24 Oktober 2011	23 Oktober 2016
	CV. Timur Jaya (Indomart)	Jl. Tennis 4 no.17a Rt.21 Rw.05 Kel. Megersari-Sidoarjo	24 Oktober 2011	23 Oktober 2016
	CV. Rizqi Anugrah (Indomart)	Perum Permata Tanggulangin Desa Kludan-Tanggulangin	24 Oktober 2011	23 Oktober 2016
	CV. Juni Lestari (Indomart)	Jl. Krembung Rt.05 Rw. 03 Desa Krembung-Krembung	24 Oktober 2011	23 Oktober 2016
	CV. Putri Kendali (Indomart)	Jl. Raya Perumahan Pepelegi Indah no.24 Desa Pepelegi-Waru	24 Oktober 2011	23 Oktober 2016
	CV. Mylando (Indomart)	Jl. Sukodono Rt. 11 Rw. 03 Desa Sukodono-Sukodono	24 Oktober 2011	23 Oktober 2016
	CV. Cahaya Muda (Indomart)	Jl. Gebang Raya Rt. 12 Rw. 04 Kel. Sekardangan-Sidoarjo	24 Oktober 2011	23 Oktober 2016
	CV. Jaya Makmur (Indomart)	Jl. Kandangan Barat RT.01 Rw.01 Desa Kandangan-Krembung	24 Oktober 2011	23 Oktober 2016
	CV. Lajur (Indomart)	Jl. Taman Athena Blok H 03-1 Putri surya Jaya-Gedangan	24 Oktober 2011	23 Oktober 2016
	CV. Berkah Utama (Indomart)	Perum Suko Bhayangkara A-01 Desa Suko-Sukodono	24 Oktober 2011	23 Oktober 2016

	CV. Dwi Karya Makmur (Indomart)	Jl. Bibis Kel. Tambak Kemerakan Kec. Krian	9 November 2011	9 November 2016
	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Jl. Bhayangkari no.129 Kel. Juwetkenongo-Porong	9 November 2011	9 November 2016
	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Jl. Letjen Suprpto Desa Kepuhkiriman-Waru	9 November 2011	9 November 2016
	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Jl. Brigjen Katamso Desa Jati Kec. Waru	9 November 2011	9 November 2016
	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Jl. Ngaban Desa Ngaban Kec. Tanggulangin	9 November 2011	9 November 2016
	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Jl. Arya Bebahang no.202 Desa Bahang Kec. Gedangan	9 November 2011	9 November 2016
	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Jl. Sruni Desa Sruni Kec Gedangan	9 November 2011	9 November 2016
	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Wisma Tropodo Blok AA-01 Desa Tropodo-Waru	28 Desember 2011	27 Desember 2016
100.	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Jl. Raya Gilang No.57 Desa. Bringinbendo-Taman	28 Desember 2011	27 Desember 2016
101.	CV. Meili Anggi Jaya (Indomart)	Jl. Sedati Agung Desa Sedati Agung Kec. Sedati	28 Desember 2011	27 Desember 2016
102.	PT. Midi Utama Indonesia (Alfamidi)	Perum Villa Jasmin 3 Blok A1/15 Desa Suko-Sidoarjo	3 Januari 2012	2 Januari 2017
103.	PT. Midi Utama Indonesia (Alfamidi)	Jl. Kapasan Sidokare No.102 Kel. Sidokare-Sidoarjo	3 Januari 2012	2 Januari 2017
104.	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Jl. Raya Ganting Rt.01 Rw.04 Desa Ganting-Ganting	17 Februari 2012	16 Februari 2017
105.	CV. Yusrin Mandiri (Indomart)	Dusun Dungus Rt.22 Rw.06 Desa Sukodono-Sukodono	17 Februari 2012	16 Februari 2017
106.	PT. Midi Utama Indonesia (Alfamidi)	Jl. Raya Wisma Tropodo AB-3-4 Desa Tropodo-Waru	7 Maret 2012	6 Maret 2017
107.	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	Jl. A. Yani no.53 Desa Gedangan-Gedangan	30 Maret 2012	29 Maret 2017
108.	CV. Berdikari Jaya Agung (Indomart)	Jl. Mangkurejo RT.03 Rw.02 Desa Kwangsan-Sedati	30 Maret 2012	29 Maret 2017
109.	CV-D-Lima	Jl. Prambon no.02 Desa Prambon-Prambon	16 April 2012	15 April 2017
110.	PT. Midi Utama Indonesia (Alfamidi)	Jl. Abdul Rahman 105 Desa Pabean-Sedati	16 April 2012	15 April 2017
111.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Jl. Wonocolo no 11 Kel Sepanjang-Taman	5 April 2010	4 April 2015
112.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Jl. Raya Prambon no.18 Desa Prambon-Prambon	5 April 2010	4 April 2015
113.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Jl. Bebekan no.274 Kel Bebekan-Taman	5 April 2010	4 April 2015
114.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Perum Permata Candiloka Blok X no.12 Desa Balonggabus-Candi	10 Mei 2010	9 Mei 2015
115.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Jl. Durian no.1 Desa Tenggulunan-Candi	10 Mei 2010	9 Mei 2015

116.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Jl. Raya Suko Kav 27-28 Desa Suko-Sidoarjo	10 Mei 2010	9 Mei 2015
117.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Jl. Kedungturi No.47 Ds. Kedungturi-Taman	10 Mei 2010	9 Mei 2015
118.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Dusun Duran Rt.02 Rw.01 Desa Karangpuri-Wonoayu	27 Mei 2010	26 Mei 2015
119.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Jl. Abd. Rachman No. 176 Rt.09 Rw.04 Desa Pabean-Sedati	31 Mei 2010	30 Mei 2015
120.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Jl. Erlangga Q no.5-6 Kel Sidokare-Sidoarjo	1 Juni 2010	31 Mei 2015
121.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Jl. Raya Tropodo no.38 Desa Tropodo-Waru	1 Juni 2010	31 Mei 2015
122.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Jl. Perum Taman Anggun Sejahtera A3-10 Desa Popoh-Wonoayu	2 Juni 2010	1 Juni 2015
123.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Jl. Griyaloka A3-01 Kel. Jaticalang-Jaticalang	15 Juni 2010	14 Juni 2015
124.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Jl. Kombes M. Duryat no.31 Rt.14 Rw.05 Kel. Sidoklumpuk-Sidoarjo	7 November 2011	6 November 2016
125.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Perumahan Surya Asri Kav.5-6 Desa Sidokepong-Buduran	7 November 2011	6 November 2016
126.	CV. Puspita Gayatri (Alfamart)	Griyaloka A2-3 Rt.27 Rw.06 Desa Jaticalang-Krian	7 November 2011	6 November 2016
127.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Komplek Ruko Puri Indah Kel. Cemengkalang-Sidoarjo	7 November 2011	6 November 2016
128.	CV. Gajah Mada (Alfamart)	Desa Kletek no.100-102 Rt.20 Rw.08 Kec. Taman	7 November 2011	6 November 2016
129.	CV. Sumber Jaya (Alfamart)	Perumahan Graha Permata Sidorejo Kav. Madubronto Rt.12 Rw. 68 Desa Sidorejo-Krian	7 November 2011	6 November 2016
130.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Jl. Bougenville C-7 Kel. Sekardangan-Sidoarjo	7 November 2011	6 November 2016
131.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Jl. Gajah Megersari Rt.14 Rw.05 Kel Megersari-Sidoarjo	7 November 2011	6 November 2016
132.	CV. Mutiara (Alfamart)	Perum Mutiara Citra Asri no.19 Kel. Samorame-Candi	7 November 2011	6 November 2016
133.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Jl. A. Yani no.5 Rt.01 Rw.01 Desa Gedangan-Gedangan	8 November 2011	7 November 2016
134.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Jl. Raya Klagen no.17 Kel. Wilayut-Sukodono	8 November 2011	7 November 2016
135.	CV. Lestari (Alfamart)	Griya Samudra Asri Blok B-2/8 Kel. Kramatjegu-Taman	8 November 2011	7 November 2016
136.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Jl. Jendral Basuki Rahmat no.259 Kel. Krian-Krian	8 November 2011	7 November 2016
137.	CV. Catur Pilar (Alfamart)	Jl. Beirjen Katamso no.22 Desa Kepuhkiriman-Waru	8 November 2011	7 November 2016
138.	CV. Aries Abadi (Alfamart)	Jl. Raya Wisma Tropodo EM-37 Desa Tropodo-Waru	8 November 2011	7 November 2016
139.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Jl. Sawunggaling Rt. 11 Rw.3 Desa Jemundo-Taman	8 November 2011	7 November 2016

140.	Sdr. Mulyo (Alfamart)	Perum Taman Anggun Sejahtera A3 no.10 Desa Popoh-Wonoayu	9 November 2011	8 November 2016
141.	CV. Mukti Luhung Linangkung (Alfamart)	Jl. Raya Suko no.25 Rt.01 Rw.01 Desa Suko-Sidoarjo	9 November 2011	8 November 2016
142.	Kopegtel Citra Delta (Alfamart)	Jl. Raya Suko Kav. 27-28 Desa Suko-Sidoarjo	14 Desember 2011	13 Desember 2016
143.	CV. Anita Moda (Alfamart)	Perumahan Permata Cabdiloka Blok X no.12 Desa Balonggabus-Candi	28 Desember 2011	27 Desember 2016
144.	Noor Laily Afsusi (Alfamart)	Jl. Bougenvile C-7 Rt.04 Rw.02 Kel. Sekardangan-Sidoarjo	28 Desember 2011	27 Desember 2016
145.	CV. Sentosa Indah (Alfamart)	Jl. Delta Wedoro Belahan Kav.4 Desa Wedoro-Waru	28 Desember 2011	27 Desember 2016
146.	CV. Alfa Mutiara (Alfamart)	Jl. Brigjen Katamso no.15 Desa Wedoro-Waru	28 Desember 2011	27 Desember 2016
147.	CV. Trijaya Abadi Makmur (Alfamart)	Jl. Raya Tropodo no.38 Desa Tropodo-Waru	28 Desember 2011	27 Desember 2016
148.	Nungky Kusuma Wardhani (Alfamart)	Perum Bluru Permai Blok JD No.11 Desa Blurukidul-Sidoarjo	10 Januari 2012	9 Januari 2017
149.	CV. Sentosa Indah (Alfamart)	Jl. Kolonel Sugiono no.19 Desa Kureksari-Waru	25 Januari 2012	24 Januari 2017
150.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Jl. Raya Kalijaten no.59 Rt.01 Rw.01 Kel. Kalijaten-Taman	24 Februari 2012	23 Februari 2017
151.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Jl. Raya Kemasno.27 Kel. Kemasno-Krian	24 Februari 2012	23 Februari 2017
152.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Jl. Jatisari Indah no.10 Rt.04 Rw.06 Desa Pepelegi-Waru	24 Februari 2012	23 Februari 2017
153.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Jl. Raya Bebekan no.20 Rt.01 Rw.01 Kel. Bebekan-Taman	24 Februari 2012	23 Februari 2017
154.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Jl. Raya Gilang no.06 Rt.01 Rw.01 Desa Gilang-Taman	24 Februari 2012	23 Februari 2017
155.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Jl. Tambak Rejo No.64 Rt05 Rw.08 Desa Tambak Rejo-Waru	27 Februari 2012	26 Februari 2017
156.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Jl. Imam Bonjol no.24 A Kel. Pekarungan-Sukodono	27 Februari 2012	26 Februari 2017
157.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Jl. Sukolegok Rt.15 Rw.05 Desa Suko-Sukodono	29 Februari 2012	28 Februari 2017
158.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Jl. Yos Sudarso no.83/3-4 Desa BluruKidul-Sidoarjo	29 Februari 2012	28 Februari 2017
159.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Jl. Raya Kludan no.24 Desa Kludan-Tanggulangin	29 Februari 2012	28 Februari 2017
160.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Jl. Kenanga RT.04 Rw.03 Desa Keboansikep-Gedangan	29 Februari 2012	28 Februari 2017
161.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Jl. Hayam Wuruk Rt. 01 Rw.07 Desa Sawotratap	29 Februari 2012	28 Februari 2017
162.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Jl. Jenggolo no.24 Rt.19 Rw.05 Kel. Pucang-Sidoarjo	29 Februari 2012	28 Februari 2017
163.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Jl. Tambak Rejo No.64 Rt.05 Rw.08 Desa Tambak Rejo- Waru	19 Maret 2012	18 Maret 2017

164.	Primkoppol Pusdik Shabara Polri (Alfamart)	Jl. Bhayangkari no.1 Lingkungan Pusdik Gasum Polri Kel. Porong-Porong	29 Maret 2012	28 Maret 2017
165.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Jl. Durian no.1 Desa Tenggulunan-Candi	27 April 2012	26 April 2017
166.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Jl. Trosobo B1 Kel. Trosobo-Taman	27 April 2012	26 April 2017
167.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart)	Jl. Abd. Rachman no.176 Rt.09 Rw.04 Desa Pabean-Sedati	27 April 2012	26 April 2017
168.	CV. Trijaya Abadi Makmur (Alfamart)	Jl. Raya Taman Asri D-26 Desa Tambaksumur-Waru	16 Mei 2012	15 Mei 2017
169.	PT. Indomarco Prismaticama (Indomart)	Jl. Dungus Kec. Sukodono	17 November 2011	16 November 2016
170.	PT. Indomarco Prismaticama (Indomart)	Jl. A. Yani no.53 Kec. Gedangan	17 November 2011	16 November 2016
171.	PT. Indomarco Prismaticama (Indomart)	Jl. Raya Ganting Kec. Gedangan	17 November 2011	16 November 2016
172.	PT. Indomarco Prismaticama (Indomart)	Jl. Balai Desa no.02 Permata Gedangan Kec. Gedangan	30 Desember 2011	29 Desember 2016
173.	PT. Midi Utama Indonesia (Alfamidi)	Jl. Kyai Mojo no.8 Desa Jeruk Gamping-Krian	13 April 2010	12 April 2015
174.	PT. Midi Utama Indonesia (Alfamidi)	Jl Raden Wijaya no.27 Rt.03 Rw.04 Desa Sawotratap-Gedangan	- Juni 2010	-
175.	PT. Midi Utama Indonesia (Alfamidi)	Jl. Perum Green Park Rt.31 Rw. 08 Kel. Sekardangan-Sidoarjo	11 Juni 2010	10 Juni 2015
176.	PT. Midi Utama Indonesia (Alfamidi)	Jl. Trunojoyo no.24 Rt.04 Rw.04 Kel. Sepanjang-Taman	11 Juni 2010	10 Juni 2015
177.	PT. Midi Utama Indonesia (Alfamidi)	Jl. Raya Cemengkalang Rt.08 Rw. 04 Kel. Cemengkalang-Sidoarjo	19 Januari 2012	18 Januari 2017
178.	PT. Midi Utama Indonesia (Alfamidi)	Jl. Taruna III/213 Desa Wage-Taman	17 April 2012	16 April 2017
179.	PT. Midi Utama Indonesia (Alfamidi)	Jl. Bluru Kidul Rt.01 Rw. 04 Kel. Bluru Kidul-Sidoarjo	19 Januari 2012	18 Januari 2017
180.	CV. Adhi Utama (Alfamart)	Jl. Balai Desa no.02 Permata Gedangan Kec. Gedangan	-	-

Sumber: Disperindag dalam angka 2013

Tabel 27

Data Pusat Perbelanjaan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2010-2012

No.	Nama Pusat Perbelanjaan	Alamat/Lokasi
1.	Sun City	Jl. Pahlawan
2.	Sitos	Jl. Raya Jati

Sumber: Disperindag dalam angka 2013

Tabel 28

Data Hypermarket Kabupaten Sidoarjo Tahun 2010-2012

No.	Nama Hypermarket	Alamat/Lokasi
1.	Giant	Desa Pepelegi
2.	Lotte Mart	Desa Pepelegi
3.	AJBS	Jl. Jenggolo
4.	Ace Hardware	Jl. Jenggolo

Sumber: Disperindag dalam angka 2013

Namun bahwasannya kehadiran dari pasar tradisional dalam kaitannya sebagai penyumbang PAD di Kabupaten Sidoarjo juga memberikan pengaruh besar, berikut hasil dari wawancara kepada kepala bidang perizinan BPPT:

Dalam penyumbang PAD daerah dalam pemberdayaan pasar tradisional dapat di contohkan daerah Solo. Komitmen walikotanya pada waktu itu, menjadikan pasar tradisional didaerah Solo hidup kembali. Mempersiapkan Pasar tradisional agar mampu bertahan di era globalisasi ini. Berpahaman budaya yang tidak statis, kreatif dan kearifan lokal ditingkatkan. Tetapi juga tidak dapat dielakkan bahwasannya pemberian keputusan tentang pembatasan perizinan terhadap toko modern juga merupakan pengkerdilan dari keberadaan pasar tradisional. Karena saat ini sudah memasuki pasar bebas dan apa guna membatasi perizinan pasar modern tetapi penanaman modal asing masih terus berjalan. Seperti yang saya sebutkan tadi, yakni kreatif. Sebenarnya masyarakat juga sedikit demi sedikit telah berubah menjadi kreatif. Dapat dicontohkan dengan hidupnya batik, dengan variasi baju dan modelnya sangat beragam, sehingga tidak statis pada jarak. Kemudian kripik singkong, yang kemudian diberi merk MEICI, dari segi kreatifitas adanya tingkat kepedasan membangkitkan selera masyarakat untuk membeli. Oleh karena itu sudah sepatutnya pasar tradisional dibangkitkan dengan kreatifitas-kreatifitas pelaku usahanya, agar tidak terus tergerus oleh zaman. Pada akhirnya dapat melakukan usaha secara berdampingan dengan ciri khas masing-masing. Antara pasar tradisional yang kental dengan budayanya dan pasar modern yang erat dengan sistem penjualan yang

*modern tanpa tawar-menawar.*⁶ (Heru Prasetyo, selaku Kepala Bidang Perizinan, 22 April 2014, jam 11.00 WIB).

Dengan adanya otonomi daerah, maka juga harus terdapat alternatif desentralisasi dalam pelayanan publik. Desentralisasi menyangkut hak dan wewenang kepada masyarakat dalam menjalankan usaha. Desentralisasi seyogyanya harus dapat mewujudkan suatu masyarakat yang mandiri bukan hanya sekedar bersifat administratif. Instrumen masyarakat yang mandiri bisa terwujud manakala pemilik modal/pihak swasta diberi keleluasaan dalam mengambil peranan dalam pelayanan publik. Dengan kata lain layanan publik di bidang perdagangan.

Tabel 29
Data Pasar Tradisional Kabupaten Sidoarjo Tahun 2010-2012

No.	Nama Pasar Tradisional	Alamat/Lokasi	Pengelola (Milik Pemerintah/Swasta)	Jumlah Stand dan Pedagang
1.	Pasar Sukodono	Jl. Raya Sukodono	Dinas Pasar Kabupaten Sidoarjo	34
2.	Pasar Sayur	Jl. Raya Suko	Dinas Pasar Kabupaten Sidoarjo	49

⁶ Wawancara Heru Prasetyo, selaku Kepala Bidang Perizinan, 22 April 2014, jam 11.00 WIB

3.	Pasar Buduran	Jl. Raya Buduran	Dinas Pasar Kabupaten Sidoarjo	84
4.	Pasar Larangan	Jl Sunandar Priyo Sudarmo	Dinas Pasar Kabupaten Sidoarjo	252
5.	Pasar Wadungsari	Jl. Raya Wadungsari I	Dinas Pasar Kabupaten Sidoarjo	725
6.	Pasar Gedangan	Jl. Raya Ketajen I Gedangan	Dinas Pasar Kabupaten Sidoarjo	91
7.	Pasar Wonoayu	Jl. Raya Wonoayu	Dinas Pasar Kabupaten Sidoarjo	29
8.	Pasar Prambon	Jl. Raya Prambon	Dinas Pasar Kabupaten Sidoarjo	60
9.	Pasar Krian	Jl. Raya Krian No.1	Dinas Pasar Kabupaten Sidoarjo	461
10.	Pasar Taman	Jl. Stasiun no.1 Taman	Dinas Pasar Kabupaten Sidoarjo	177
11.	Pasar Tulangan	Jl. Raya Tulangan	Dinas Pasar Kabupaten Sidoarjo	129
12.	Pasar Porong	Jl. Bhayangkari Porong	Dinas Pasar Kabupaten Sidoarjo	-
13.	Pasar Bulang	Desa Bulang	Dinas Pasar Kabupaten Sidoarjo	-
14.	Pasar Tarik	Desa Tarik	Dinas Pasar Kabupaten Sidoarjo	-
15.	Pasar Lowak	Desa Larangan	Dinas Pasar Kabupaten Sidoarjo	-
16.	Pasar Waru	Desa Kedungrejo	Dinas Pasar Kabupaten Sidoarjo	-
17.	Pasar Krembung	Desa Kandangan	Dinas Pasar Kabupaten Sidoarjo	-
18.	Pasar Temu	Desa Temu	Dinas Pasar Kabupaten Sidoarjo	-
19.	Pasar Ngaban	Desa Ngaban	Desa Ngaban	-
20.	Pasar Betro	Desa Betro	Desa Betro	-
21.	Pasar Kalanganyar	Desa Kalanganyar	Desa Kalanganyar	-
22.	Pasar Rizal Makmur	Desa Bluru	-	-

Sumber: Disperindag dalam angka 2013

Dengan pertumbuhan dari pasar modern yang terus meningkat dan jumlah dari pasar tradisional yang tetap dan tidak bertambah seperti yang ditunjukkan data diatas. Selanjutnya pemaparan dari

Listianingsih, selaku kasi perdagangan dari DISPERINDAG, sebagai berikut:

Menurut saya sudah saatnya pasar tradisional itu menjadi pasar tradisional modern. Sebenarnya dana dari APBN untuk yang pasar dari kementerian, untuk setiap kabupaten yang ingin membangun pasar yang bersih, rapi, dan pokoknya enak memang ada anggaran dari kementerian. Kemaren dari Disperindag mengajukan untuk dana itu ada 3 pasar, salah satunya rencananya pasar tradisional Larangan. Menjadi pasar tradisional modern yang dipergunakan untuk pertemuan apabila ada tamu. Oleh karena itu pasar sebaiknya direvitalisasi bukannya membangun baru. Tetapi apabila tidak urgen pemkab juga tidak melakukan relokasi, misalnya pasar porong. Memang menyebabkan banjir dan terkena lumpur, sehingga dilakukan relokasi yang tepat bukannya revitalisasi.⁷

Menurut saya untuk pasar tradisional terkait dengan kondisi bangunan fisik, memang masih membutuhkan dana dari pemkab. Sewaktu Peraturan Bupati Nomor 20 tahun 2011, belum ada. Sedangkan maraknya pertumbuhan dari toko modern di Kabupaten Sidoarjo. Setelah Peraturan Bupati itu diimplemetasikan, bahwasannya para pengusaha toko modern langsung melakukan perizinan atas usaha toko modernnya. Terkait laju pertumbuhan dari pasar modern itu terus meningkat. Tetapi untuk pasar tradisional untuk yang dipunyai pemkab dalam pertumbuh-kembangnya tidak mengalami penambahan. Meskipun demikian sebenarnya antara pasar tradisional dengan adanya pertumbuhan pasar modern yang massive keduanya itu tidak bersaing, tetapi bersinergi. (Listianingsih, selaku kasi Perdagangan Desperindag, Sidoarjo: 7 Mei 2014, jam 11.30 WIB).

Terkait dengan jumlah pasar tradisional yang tetap, keberlangsungan dari usaha toko kelontong yang dipunyai masyarakat sekitar di kecamatan Taman pun berangsur-angsur surut/ banyak yang gulung tikar. Dikarenakan tidak mampu

⁷ Wawancara Listianingsih, selaku kasi Perdagangan Desperindag, Sidoarjo: 7 Mei 2014, jam 11.30 WIB.

bersaing dengan berdirinya pasar modern milik pengusaha bermodal besar. Berikut wawancara dengan pedagang toko kelontong.

Toko kelontong mulai berdiri dari tahun 1995, omset penjualan dari barang-barang yang diperdagangkan turun drastis sejak berdirinya pasar modern. Barang yang dulunya seperti sabun mandi, sabun cuci, alat kecantikan disini laris terjual. Tetapi sekarang yang terjual hanyalah bahan-bahan kue saja dan pelanggan setia hanya pedagang kue saja. Jadi kulaannya tidak sebanyak dulu mbak, oleh karena itu kulo bade pindah rumah kalau disini terjual. (Bapak haji Santam, selaku pedagang kelontong Toko Rejeki Baru, 27 Desember 2013, jam 10.15).⁸ Dan pemilik toko sahabat menuturkan bahwasannya pelanggannya yang masih setia berbelanja ditempatnya adalah teman-teman yang dekat sama saya saja mbak. Jadi sekarang saya tidak ngoyo yang penting usaha ini tetap jalan. (Sri Tulastinah: Pedagang kecil (pemilik toko sahabat, 27 Desember 2013, jam 09.30)⁹

Selanjutnya wawancara yang dilakukan kepada anak dari pemilik Toko Rejeki Baru, yakni:

*Terus mbak pihak dari pengelola pasar modern tidak mensosialisasikan kepada toko-toko kecil disini jadi saya tidak mengetahui dulu. Yang diajak rembukan ya hanya warga dekat situ saja, dan diberikan uang 200 ribu kalau tidak salah per-rumah untuk mendapatkan izin.¹⁰(Sumiarsih selaku anak pemilik toko rejeki Baru, 27 Desember 2013, jam 11.05 WIB).
Perubahan masyarakat dalam berbelanja di respon positif oleh*

pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Untuk mendukung cita-cita Kabupaten Sidoarjo menjadi kota metropolitan. Pemerintah

8 Wawancara Haji Santam, selaku pedagang kelontong Toko Rejeki Baru, Sidoarjo: 27 Desember 2013, jam 10.15 WIB.

9 Wawancara Sri Tulastinah, Pedagang kecil (pemilik toko sahabat, Sidoarjo: 27 Desember 2013, jam 09.30 WIB.

10 Wawancara Sumiarsih, selaku anak pemilik toko kelontong Rejeki Baru, Sidoarjo: 27 Desember 2013, jam 11;05 WIB

membuka pintu ekonomi yang seluas-luasnya bagi investor yang ingin usaha di Kabupaten Sidoarjo. Berikut ini penuturan dari para pedagang toko kelontong yang merasa terbantu oleh hadirnya pasar modern:

Bapak Rahmat Hidayat: Pedagang kecil Beralamat di Turi Sari 2 Nomor 22 Sepanjang Taman. Dikarenakan tempat toko saya yang jauh dari keberadaan pasar modern, makanya toko kami masih bisa eksis. Ditambah lagi dengan hadirnya 78 Market yang menawarkan barang dagangan dengan harga rendah ya mending kami belanja disitu saja. Kemudian adanya kartu member yang setiap hari lebaran diberikan souvenir. Lebaran tahun lalu kami mendapat hadiah blender karena jumlah belanja meningkat sehingga point kami juga banyak. Kami menjadi senang berbelanja/kulaan disana saja. Meski nanti harga jual kami lebih mahal sedikit daripada 78 Market. Dengan total belanja setiap bulan antara 2-3 juta cukup mengungkan bagi kami.¹¹ (Wawancara Rahmat Hidayat, Sidoarjo: 06 Mei 2014, jam 18.30 WIB).

Standar Pelayanan Publik merupakan ukuran yang dibakukan dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang dipakai sebagai pedoman dalam pemberian proses perizinan sehingga wajib ditaati oleh penyelenggara pelayanan maupun penerima pelayanan. Untuk memberikan jaminan kepastian bagi penerima pelayanan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan maka Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Sidoarjo telah menetapkan Standar Pelayanan Publik terhadap 37 jenis izin, yang salah satunya adalah IUTM.

Pemberian izin usaha pada toko modern dapat diartikan adanya praktik privatisasi. Dalam artian privatisasi merupakan cara baru

¹¹ Wawancara Rahmat Hidayat, selaku pedagang kecil, Sidoarjo: 06 Mei 2014, jam 18.30 WIB.

dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat. Yang tidak lagi menggantungkan penyediaan dari negara/pemerintah. Artinya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat diarahkan agar semaksimal mungkin diselenggarakan oleh pihak swasta daripada institusi negara/pemerintah. Berikut adalah wawancara dari staf BPPT yang menjelaskan meningkatnya jumlah perizinan dari IUTM dari tahun 2012-2014:

Sri Widajati, memberikan penjelasan bahwasannya pada Bulan November tahun 2012 BPPT telah diberikannya kewenangan atas IUTM yang mendapat pelimpahan dari Diperindag. Pada tahun 2012 sebanyak 5 izin, pada tahun 2013 sebanyak 74 izin, dan pada tahun 2014 sebanyak 16 izin dari IUTM.¹² (Ibu Sri Widajati, Staf BPPT, Sidoarjo: 29 April 2014, jam 08.00 WIB)

Secara rinci jumlah pasar modern di kecamatan Taman tahun 2012-2014, yakni Indomart sebanyak 7 izin, Alfamart sebanyak 3 izin, tahun, Alfamidi sebanyak 1 izin , dan milik pribadi 2 izin.

Tabel 30
Data Badan Usaha yang Diberikan Izin Usaha Toko Modern
Periode: November – Desember 2012

No	Tanggal Agenda	Nama Pasar Modern	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan	Bidang Usaha
1.	27/11/2012	Alfamart	PT. Sumber Alfaria Trijaya Cab. Sidoarjo	Jl. Basuki Rahmad 259 Kel. Krian Kec Krian	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin,

¹² Wawancara Sri Widajati, Staf BPPT, Sidoarjo: 29 April 2014, jam 08.00 WIB.

					susu, Buah2an
2.	28/11/2012	Indomart	PT. Indomarco Prismatama Cab. Sidoarjo	Jl. Ry. Kalijaten 28 Kel. Kalijaten Kec. Taman	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
3.	03/12/2012	Alfamart	PT. Sumber Alfaria Trijaya Cab. Sidoarjo	Jl. Kemasan 27 Kel. Kemasan Kec. Krian	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
4.	05/12/2012	Alfamart	PT. Sumber Alfaria Trijaya Cab. Sidoarjo	Dsn. Duran Rt. 2 Rw. 1 Ds. Karangpuri Kec. Wonoayu	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
5.	05/12/2012	Alfamart	PT. Sumber Alfaria Trijaya Cab. Sidoarjo	Jl. Gajah Magersari Rt. 14 Rw. 5 Kel. Magersari Kec. Sidoarjo	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an

Sumber: BPPT dalam Angka 2012

Tabel 31
Data Badan Usaha yang Diberikan Izin Usaha Toko Modern
Periode : Januari – Desember 2013

No	Tanggal Agenda	Nama Pasar Modern	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan	Bidang Usaha
1.	25/01/2013	Alfamart	PT. Sumber Alfaria Trijaya Cab. Sidoarjo	Bulu Permai JD-11 Ds. Bluru Kidul Kec. Sidoarjo Kab Sidoarjo	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
2.	02/01/2013	Matahari	PT. Matahari Putra Prima, Tbk	Jl. Raya Jati Ds. Tropodo Kec. Waru Kab. Sidoarjo	Perdagangan makanan dan minuman lainnya, tembakau, pakaian, perkakas, perabot rumah tangga, kosmetik perhiasan, mainan anak2, alat olahraga, alas kaki, barang dr kulit, bahan kimia, barang farmasi, alat kedokteran, parfum
3.	03/01/2013	Matahari	PT. Matahari Department Store TBK	Jl. Raya jati Ds. Jati Kec. Sidoarjo Kab Sidoarjo	Perdagangan makanan dan minuman, hasil industri (bahan dari kain/kulit/plastik), Perabot Rumah Tangga, barang elektronik, barang kerajinan dr kulit, plastik
4.	15/01/2013	Alfamidi	PT. Midi Utama Indonesia Cab.Sidoarjo	Pondok Jati BE No. 23 Ds. Pagerwojo Kec. Buduran Kab. Sidoarjo	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
5.	18/01/2013	Indomart	PT. Indomarco Prismatama Cab. Sidoarjo	Jl. Raya Sidorejo ds. Sidorejo Kec. Krian Kab. Sidoarjo	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
6.	18/01/2013	Indomart	PT. Indomarco Prismatama Cab.Sidoarjo	Jl. Raya Sumorame Ds. Wijaya Kec. Candi Kab Sidoarjo	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
7.	14/02/2013	Milik Pribadi	CV. Berkah Lestari	Dusun Sidorono Ds. Barendkrajan Kec. Krian	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
8.	14/02/2013	Indomart	CV. Letjend Suprpto Sejahtera	Jl. Letjend Suprpto no.1 Ds. Kepuhkiriman Kec. Waru Kab.Sidoarjo	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an

9	19/02/2013	Milik Pribadi	CV. Prakastia Investama	Jl. Gilang Ds. Gilang Kec. Taman	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
10.	20/02/2013	Alfamart	CV. Sumber karya	Jl. Erlangga Blok Q 5-6 Ds. Sidokare Kec. Sidoarjo	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
11.	20/02/2013	Izzah Fatati, ST (Pribadi/ Perorangan)	-	Jl. Malik Ibrahim no.45 Ds. Pucang Anom Kec Sidoarjo	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
12.	20/02/2013	Alfamart	PT. Sumber Alfaria Trijaya Cab. Sidoarjo	Jl. Majapahit no.41 Ds. Bulusidokare Kec. Sidoarjo	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
13.	20/02/2013	Alfamart	PT. Sumber Alfaria Trijaya Cab. Sidoarjo	Jl. Tambakrejo no.64 Ds. Tambakrejo Kec. Waru	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
14.	20/02/2013	Alfamart	PT. Sumber Alfaria Trijaya Cab. Sidoarjo	Jl. Raya Kalijaten no.59 Ds. Kalijaten Kec. Taman	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
15	20/02/2013	Alfamart	PT. Sumber Alfaria Trijaya Cab. Sidoarjo	Ds. Tenggulan Rt. 14 Rw. 05 Kec. Candi Kab. Sidoarjo	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
16.	27/02/2013	Indomart	CV. Triple A	Perum Delta Sari Indah AA Ds. Kureksari Kec Waru	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
17.	28/02/2013	Indomart	PT. Indomarco Prismatama	Jl. K.H. Mukmin no. 35 Ds. Sidokare Kec. Sidoarjo	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
18.	28/02/2013	Indomart	CV. Berkah Rejo Mulyo	Jl. Gilang no.39 Ds. Gilang Kec Taman	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
19.	28/02/2013	Indomart	CV. Letjend Suprpto Sejahtera	Jl. Letjend Suprpto no.1 Ds. Kepuhkiriman Kec. Waru Kab.Sidoarjo	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
20.	04/03/2013	Indomart	CV. Berkah Abadi	Jl. Raya Pabean Ds. Pabean Kec. Sedati	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
21.	07/03/2013	Alfamidi	PT. Midi Utama Indonesia Cab. Sidoarjo	Jl. Raya sawunggaling Ds. Jemundo Kec. Taman	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
22.	13/03/2013	Alfamart	CV Sumber Karya	Jl. Pulungan Sedati Ds. Pulungan Kec. Sedati	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
23.	13/03/2013	Alfamart	PT. Sumber Alfaria Trijaya Cab. Sidoarjo	Ds. Kloposepuluh Kec Sukodono	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
24.	19/03/2013	Indomart	PT. Indomarco Prismatama Cab.Sidoarjo	Jl. A. Yani Ds. Pekarungan Kec. Sukodono	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
25.	26/03/2013	Indomart	PT. Indomarco Prismatama Cab.Sidoarjo	Jl. Raya Kletek no. 126 Ds. Kletek Kec Taman	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
26.	01/04/2013	Alfamart	PT. Sumber Alfaria Trijaya Cab. Sidoarjo	Jl. Mangundiprojo no.453 Ds. Banjarkemantren Kec. Buduran	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
27.	04/04/2013	Alfamart	PT. Sumber Alfaria Trijaya Cab. Sidoarjo	Jl. Jenggolo no.33 Ds. Pucang Kec. Sidoarjo	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
28.	04/04/2013	Indomart	CV. Rivqi	Jl. Mayjen Sungkono A-9 Ds. Pagewojo Kec. Buduran	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
29.	24/05/2013	Indomart	PT. Indomarco Prismatama Cab.Sidoarjo	Perum Taman Pinang Indah Blok C-1 No.1 Ds. Banjabendo Kec. Sidoarjo	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
30.	23/05/2013	Arthur Petrus Wenur	PT. Mega Antara Nusa	Jl. A. Yani Ruko Central Square C-20 Rt.5 Rw. 2 Ds Gedangan	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an

31.	10/06/2013	Indomart	PT. Indomarco Primatama Cab.Sidoarjo	Jl. Jl. Sekawan Harum A1 Perum BCF, Kel. Bulu Sidokare	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
32.	12/06/2013	Indomart	PT. Indomarco Primatama Cab.Sidoarjo	Jl. Lingkar Barat no. 7 Kel.Magersari Kec sidoarjo	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
33.	20/06/2013	Alfamart	PT. Sumber Alfaria Trijaya Cab. Sidoarjo	Jl. A. Yani no. 78 Ds. Gedangan Kec. Buduran	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
34.	21/06/2013	Alfamart	PT. Sumber Alfaria Trijaya Cab. Sidoarjo	Raya Tropodo no. 8 Desa Trosobo Kec Taman	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
35.	21/06/2013	Alfamart	PT. Sumber Alfaria Trijaya Cab. Sidoarjo	Jl. Naga Ruko Bumi Papan Selaras Ds Tanggul Kec. Wonoayu	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
36.	28/06/2013	Indriawati	CV. Taurus Jaya Sejahterah	Jl. Gub Sunandar Priyo Sudarmo Sidowaras Ds. Kraton Kec.Krian	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
37.	28/06/2013	Kristy SP Sinulingga, SH	CV. Anugerah	Ds. Damarsi Rt.11 Rw.02 Kec.Buduran	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
38.	04/07/2013	H. Agus Haryadi	CV. Almanda	Perum Taman Pondok Jati Blok C-3 Kel. Geluran Ke. Taman	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
39.	08/07/2013	DR. Novalina BR Ginting S	CV. Anugerah	Ruko Graha Kota Blok 26-30 Ds. Suko Kec. Sidoarjo	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
40.	12/07/2013	Zudi Dwi Purnomo, ST	CV. Tangguh Sakya	Ruko Royal Park Regency A1 Ds. Sidopkerto Kec. Buduran	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
41.	24/07/2013	Indomart	PT. Indomarco Primatama Cab.Sidoarjo	Jl. Raya Tropodo no96 Ds. Tropodo Kec Waru	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
42.	24/07/2013	Indomart	PT. Indomarco Primatama Cab.Sidoarjo	Perum The Graha Risedence Ds. Tropodo Kec. Krian	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
43.	25/07/2013	Indomart	PT. Indomarco Primatama Cab.Sidoarjo	Damarsi Rt.11 Rw.02 Ds. Damarsi Kec Buduran	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
44.	25/07/2013	Hj. Jumaiyah	CV. Tujuh Cemerlang	Jl. Raya Ngemplak Ds. Kepatihan Kec. tulangan	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
45.	15/08/2013	Indomart	PT. Indomarco Primatama Cab.Sidoarjo	Jl. Raya Kemasan Kel Kemasan Kec. Krian	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
46.	15/08/2013	Indomart	PT. Indomarco Primatama Cab.Sidoarjo	Jl. Raya Kluda Ds. Kluda Kec. Tanggungangin	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
47.	16/08/2013	Indomart	PT. Indomarco Primatama Cab.Sidoarjo	Perum Pondok Jati Ds. Jati Kec. Sidoarjo	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
48.	20/08/2013	Indomart	PT. Indomarco Primatama Cab.Sidoarjo	Jl. Keboansikep Ds. Keboansikep Kec Gedangan	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
49.	20/08/2013	Indomart	PT. Indomarco Primatama Cab.Sidoarjo	Jl. Tebel Ds. Tebel Kec Gedangan	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
50.	20/08/2013	Alfamart	PT. Sumber Alfaria Trijaya Cab. Sidoarjo	Ds Putat Kec Tanggungangin	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
51.	28/08/2013	Indomart	CV Bringin Agung Investa	Ds. BringinBendo Rt 6 Rw 3 Kec Taman	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
52.	04/09/2013	Alfamart	CV. Untung Bersama	Perum Mutiara Indah Blok MEh Ds. Banjardendo Kec. Sidoarjo	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an

53.	11/09/2013	Alfamart	PT. Sumber Alfaria Trijaya Cab. Sidoarjo	Jl. Raya Cemengkalang Rt1 Rw1 Kec Sidoarjo	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
54.	17/09/2013	Indomart	PT. Indomarco Prismatama Cab.Sidoarjo	Jl. Bluru Kidul Ds Bluru Kidul Kec. Sidoarjo	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
55.	16/09/2013	Indomart	PT. Indomarco Prismatama Cab.Sidoarjo	Jl. Gilang no.30 Ds Gilang Kec. Tamang	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
56.	30/09/2013	Indomart	M.Yusuf Soegeng A.	Jl. Sugihwaras ds. Sugihwaras Kec. Candi	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
57.	02/10/2013	Indomart	PT. Indomarco Prismatama Cab.Sidoarjo	Jl. Raya Candi no.27 Desa Candi Kec Candi	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
58.	02/10/2013	Indomart	PT. Indomarco Prismatama Cab.Sidoarjo	Jl.Dr Wahidin No.11 Kel Bulusidokare	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
59.	02/10/2013	Indomart	PT. Indomarco Prismatama Cab.Sidoarjo	Jl. Blanak IV Blok E27-28 Ds.Bluru Kidul	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
60.	02/10/2013	Alfamidi	PT. Midi Utama Indonesia	Taman Pinang Indah BB 4 no8 Banjarbendo	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
61.	16/10/2013	Alfamart	CV. Sabrina Sentosa Indah	Jl.Kahuripan Raya no3 Ds.Jati Kec. Sidoarjo	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
62.	18/10/2013	Indomart	CV. Amarantha	Kalipecabean no.34 Rt.2 Rw.1 Kec. Candi	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
63.	13/11/2013	Indomart	PT. Indomarco Prismatama Cab.Sidoarjo	Jl. Joyoboyo no.29 Ds.Medaeng Kec. Waru	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
64.	13/11/2013	Indomart	PT. Indomarco Prismatama Cab.Sidoarjo	Jl. Raya Sidorogo Ds.Trosobo Kec.Taman	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
65.	14/11/2013	Indomart	PT. Indomarco Prismatama Cab.Sidoarjo	Jl. Raya Ketajen Ds.Ketajen Kec. Gedangan	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
66.	09/12/2013	Indomart	CV. Bintang Jaya	Perum Delta Sari Indah AO 9-10 ds. Kureksari Kec Waru	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
67.	09/12/2013	Indomart	CV. Sembilan Sembilan	Komplek Ruko Perum Kahuripan Nirwana Ds Jati	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
68.	11/12/2013	Indomart	PT. Indomarco Prismatama Cab.Sidoarjo	Jl. Gelam Ds. Gelam Kec. Candi	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
69.	11/12/2013	Indomart	PT. Indomarco Prismatama Cab.Sidoarjo	Jl. Banjarkemantem Ds. Banjarkemantren Kec Buduran	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
70.	16/12/2013	Indomart	CV Rizqi Lestari	Ds.Sidorono Rt.12 Rw.04 Barengkrajan Kec.Krian	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
71.	19/12/2013	Minimarket	CV.Mandala Sentosa	Ruko Pasar Wisata Blok G 2-4 dan G 8 Ds Pabean Kec. Sedati	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an

Sumber: BPPT dalam Angka 2013

Tabel 32
Data Badan Usaha yang Diberikan Izin Usaha Toko Modern
Periode : Januari – Maret 2014

No	Tanggal Agenda	Nama Pasar Modern	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan	Bidang Usaha
1.	06/01/2014	Indomart	PT. Indomarco Prismatama Cab. Sidoarjo	Jl. Raya Kemangsen Selatan Ds. Kemangsen Kec. Balongbendo	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
2.	07/01/2014	Minimarket	PT. Sinar Putra Makmur	Ruko Semampir Niaga Center 1-2 Ds. Semampir Kec. Sedati	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
3.	15/01/2014	Indomart	PT. Indomarco Prismatama Cab. Sidoarjo	Jl. Pahlawan no.10 Kel. Lemahputro Kec. Sidoarjo	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
4.	15/01/2014	Indomart	PT. Indomarco Prismatama Cab. Sidoarjo	Jl. Letjen Sutoyo no.110 ds. Medaeng Kec. Waru	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
5.	16/01/2014	Indomart	PT. Indomarco Prismatama Cab. Sidoarjo	Jl. Raya Gerbang Rt.12 Rw.14 Kel. Sekardangan Kec. Sidoarjo	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
6.	24/01/2014	Rendy Wahyu Prayugi	CV. Farah Cabang Sidoarjo	Perum Ruko Graha kota CC 18-19 Ds. Suko Kec. Sidoarjo	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
7.	29/01/2014	Indomart	PT. Indomarco Prismatama Cab. Sidoarjo	Jl. Taman no. 218 Taman Sidoarjo	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
8.	05/02/2014	Indomart	PT. Indomarco Prismatama Cab. Sidoarjo	Jl. Modong Ds. Modong Kec. Tulangan	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
9.	05/02/2014	Indomart	PT. Indomarco Prismatama Cab. Sidoarjo	Jl. Balongbendo no.179 Ds. Bakalan Wringinpitu Kec. Balongbendo	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
10.	13/02/2014	Alfamart	PT. Sumber Alfaria Trijaya Cab. Sidoarjo	Jl. Yos Sudarso no.83/3-4 Ds. Bluru Kidul Kec Sidoarjo	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
11.	13/02/2014	Alfamart	PT. Sumber Alfaria Trijaya Cab. Sidoarjo	Jl. Kedungturi no.47 Ds. Kedungturi Kec. Taman	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
12.	20/02/2014	Alfamart	CV. Triflames	Perum Surya Asri Kav. 5-6 Ds. Sidokepong Kec. Buduran	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
13.	23/02/2014	Alfamart	Kopegtel Citra Delta Sidoarjo	Ruko Cetral Point Kav. 27-28 Ds. Suko Kec. Sidoarjo	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
14.	27/02/2014	Indomart	PT. Indomarco Prismatama Cab. Sidoarjo	Jl. Letjend Sutoyo no. 64 Desa Medaeng Kec. Waru	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
15.	12/03/2014	Indomart	PT. Indomarco Prismatama Cab. Sidoarjo	Jl. Kolonel Sugiono no.9 Ds. Wedoro Kec. Waru	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an
16.	28/03/2014	Indomart	PT. Indomarco Prismatama Cab. Sidoarjo	Jl. Raya Pilang, Kec. Ssidoarjo	Barang keb. Rumah Tangga, Palen Sembako, mamin, susu, Buah2an

Sumber: BPPT dalam Angka 2013

Secara teori, privatisasi membantu terbentuknya pasar bebas, mengembangkannya kompetisi kapitalis. Kemudian para pendukungnya dianggap akan memberikan harga yang kompetitif kepada publik. Dalam konsep *free market*, swata dibebaskan atas

keterikatannya terhadap negara, dan hanya dituntut untuk melakukan usaha kemitraan dengan UMKM. Tetapi harga barang dibiarkan bergerak tanpa intervensi pemerintah.

4.2.2 Pelayanan Perizinan Pendirian Pasar Modern

Ide dasar dari sebuah pasar adalah agar segala proses transaksi, pertukaran barang & jasa berlangsung dengan biaya transaksi yang rendah dan efektif, adil dan secara social melibatkan banyak pelaku yang berkepentingan, secara ekonomi bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat maupun secara finansial menguntungkan bagi semua pelaku didalamnya, baik penjual, pembeli maupun pelaku pendukung dan tak ketinggalan pula pentingnya peran otoritas pasar sekaligus sebagai pengelola pasar.

Secara umum karakteristik pasar dalam bentuk ini terbagi dalam bentuk pasar tradisional dan pasar modern. Hal pokok yang mencirikannya adalah sistem manajemen pasar, kualitas interaksi dan transaksi serta fasilitas fisik yang diberikan.

Sejalan dengan sudut pandang fungsi sosial ekonomi yang diuraikan, maka kajian ini membatasi pada bentuk layanan publik dari sebuah pasar tradisional. Sebuah bentuk layanan publik dituntut untuk dapat memberikan pelayanan prima bagi penggunanya. Untuk mempermudah pemahaman pasar sebagai sebuah bentuk pelayanan prima, dapat dilakukan dengan menempatkan pelayanan sebagai sebuah produk, yaitu sebagai

sesuatu yang bisa dibangun, dihasilkan, ditawarkan, dijual dan dikonsumsi.

Rangkaian ini untuk menggambarkan elemen-elemen pelayanan. Sebagaimana yang dirasakan konsumen untuk melengkapi karakteristik-karakteristik pelayanan serta pemahaman konsep kualitas pelayanan yang diterima.

Hilangnya pasar tradisional yang berpuh tahun menjadi penghubung perekonomian perdesaan dengan perkotaan, dikhawatirkan akan mengakibatkan hilangnya lapangan pekerjaan. Mempertahankan pasar tradisional secara fisik, mudah. Tetapi mempertahankan fungsinya jauh lebih sulit.

Sehingga dalam mengatasi permasalahan yang dijelaskan diatas, Terdapat Peraturan Presiden Nomor 112 tahun 2007, diaturnya jarak antara pasar tradisional dan pasar modern, yakni 300 m. Menurut hasil wawancara dengan kepala Bidang Perizinan, yakni:

Kalau menurut pemikiran pribadi saya, setelah mengikuti seminar, argumen dari investornya begini: investor tidak mengacu pada aturan yang ada di Perda, tidak perlu adanya batas antara pasar tradisional dengan pasar modern. Karena faktanya juga akan terkesan menganak tirikan pasar tradisional, jadi pola pikirnya adalah adanya pembatasan sebenarnya akan memperkerdilkan pasar tradisional, tidak akan maju dan berubah menjadi lebih baik, padahal secara fakta barang yang diperjualbelikan untuk standart kualitas kesehatan dan kesegarannya bagus di pasar tradisional. Dapat saya contohkan yakni produk lokal Jeruk Ponorogo/ jeruk Pacitan, apabila dibandingkan dengan jeruk China/hongkong. Meskipun cara penanamannya tidak secara organik dalam artian masih disemprot pestisida, dari segi

kesehatan yang dipaparkan para pelaku usaha, lebih sehat jeruk yang diproduksi lokal (Indonesia). Memang dari segi rasa masam, dan bentuknya kurang menarik. Apabila dibandingkan jeruk yang diimport dari China/Hongkong lebih murah, dan manis tetapi sebenarnya tidak sehat.¹³ (Heru Prasetyo, selaku Kepala Bidang perizinan, 06 Mei 2014, jam 09.00 WIB)

Faktor preferensi dan perilaku masyarakat yang berubah akibat perubahan tingkat pendapatan, cara hidup, ketersediaan waktu luang dan kemajuan teknologi, biaya transportasi, urbanisasi dan globalisasi mempengaruhi jumlah pengguna pasar tradisional skala kecil-menengah

Saat ini banyak ibu rumah tangga kelas menengah-atas yang bekerja di luar rumah berbelanja kebutuhan rumah tangga lebih efisien jika dilakukan dalam jumlah banyak dan tidak dilakukan tiap hari. Dalam kondisi seperti ini, berbelanja di pasar modern lebih disukai, karena pengemasan yang lebih baik, sehingga barang yang bersifat mudah rusak (*perishable*) dapat tahan lebih lama meski dengan harga sedikit mahal.

Dengan melakukan pembelanjaan dalam jumlah besar dapat menghemat biaya transportasi, meminimalkan waktu produktif yang hilang, dan mengisi waktu luang untuk berbelanja sambil berekreasi. Dengan adanya fenomena diatas, maka pemerintah mengeluarkan Peraturan baru. Permendag Nomor 70 tahun 2013, tentang pedoman penataan isi barang yang diperdagangkan di pasar

13 Wawancara Heru Prasetyo, selaku Kepala Bidang perizinan, 06 Mei 2014, jam 09.00 WIB

modern. Didalam memuat peraturan, salah satunya adalah barang yang diperdagangkan di pasar modern tidak boleh 100% barang import. Menurut wawancara dengan kepala bidang perizinan, yakni:

Padahal barang import itu sekarang terdapat berbagai macam jenis, dalam hal menyeleksi barang yang diperjualbelikan bukan tugas dari BPPT, tetapi dinas perdagangan yang mengawasi. Dalam hal prosentasi yang diperdagangkan di pasar modern, apabila 20% barang import berarti 80% barang lokal. Dalam hal kesulitan untuk menyeleksi barang import juga menjadi dilema di pemerintahan pusat. Oleh karena itu kemudian dapat diartikan barang import adalah barang yang tidak diproduksi di Indonesia.

Barang utama yang di produksi di Indonesia, dengan kriteria barang yang diproduksi disini misalnya barang sampo clear dan sunsilk milik Malaysia, karena diproduksi di Indonesia masih dianggap barang lokal. Contoh lainnya adalah mengambil brand/merek macdonal kentucky fried chicken terkenal tetapi menggunakan bahan (ayam) lokal untuk memproduksinya. Sehingga Indonesia hanya membeli brandnya saja.¹⁴ (Bapak Heru Prasetyo, selaku Kepala Bidang perizinan, 08 Mei 2014, jam 11.00 WIB).

Pada Tahun 2015, yang memasuki perdagangan bebas dimana barang impor apapun lebih bebas masuk Indonesia. Keinginan dari pemerintah dalam mempersiapkan perdagangan bebas tahun 2015, diharapkan Permendag Nomor 70 tahun 2013 bahwasannya pasar modern tidak condong kepada barang import. Meskipun barang import bercirikan murah, tampilan dan kemasan yang menarik. Menurut hasil wawancara dengan kepala bidang perizinan, yakni:

Pada Permendag Nomor 70, tidak mengatur adanya pembatasan jarak antara pasar modern yang satu dengan

14 Wawancara Heru Prasetyo, selaku Kepala Bidang perizinan, 08 Mei 2014, jam 11.00 WIB

yang lainnya. Terkait dengan pembatasan jarak antara pasar tradisional dengan pasar modern saja untuk sementara ini yakni 300 m. Dikaitkan dengan konsistensi BPPT dalam meningkatkan jumlah penerbitan izin disetiap tahunnya. Penjelasan kerangka fikirnya begini: bahwasannya jarak yang diatur antara pasar tradisional dengan modern tidak perlu dalam artian dijauhkan, berdekatan saya kira tidak akan mengkerdilkan salah satunya, dalam artian pasar tradisional harus perlu lebih diberdayakan, disini letak persaingan yang sehat dan bersinergi antara pasar tradisional dan pasar modern akan lebih tampak, karena ciri khas tidak akan bisa ditiru, pasar tradisional dengan ciri produk lokal, dan pasar modern dengan bercirikan barang import, dapat dicontohkan di Jakarta yakni Blok M, keberadaan antara pasar tradisional dengan pasar moder tidak berjarak, jadi masyarakat sebagai konsumen juga diberikan pilihan, dapat membeli barang kebutuhannya di pasar tradisional/ modern, inilah konsep para pelaku usahanya, kenapa harus diatur jaraknya.

Asumsi selanjutnya dengan tidak adanya jarak yang membatasi antara pasar tradisional dengan pasar modern, sebenarnya juga merupakan keuntungan dari kedua belah pihak, karena masyarakat dapat merasakan perbedaan misalnya pasar tradisional yang sangat erat kaitannya dengan adanya pedagang yang menawarkan barang dagangannya dengan cara memanggil konsumen, adanya proses tawar-menawar disini letak daya pikat dari pasar tradisional yang dinilai disini keunggulan pasar tradisional adalah masih adanya kedekatan antara penjual dan pembeli di dalam transaksinya. dan pasar modern yang sudah terkesan barang dagangannya tertata rapi, dengan harga yang pasti. Disinilah sekarang tinggal penataan/relokasi dari pasar tradisional yang harus benar-benar dipertimbangkan.(Bapak Heru Prasetyo, selaku Kepala Bidang perizinan, 08 Mei 2014, jam 11.00 WIB.¹⁵

Dengan Demikian akan adanya hubungan yang sinergi akan keberadaan pasar tradisional dan pasar modern. Kemudian tidak akan ada yang merasa dijatuhkan/dirugikan satu sama lainnya.

15 Wawancara Heru Prasetyo, selaku Kepala Bidang perizinan, Sidoarjo: 08 Mei 2014, jam 11.00 WIB

4.2.3 Tarif/Biaya

Pada proses melakukan Izin yang ada di BPPT tidak ada biaya. Namun biaya pelayanan perizinan di Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Sidoarjo berupa retribusi, dikeluarkan oleh penerima izin. Retribusi dikenakan hanya pada IMB, HO, dan reklame. Biaya berupa retribusi merupakan imbalan atas pemberian pelayanan perizinan yang besarnya ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan yang telah ditetapkan.

Pembayaran Retribusi Pelayanan Perizinan kerjasama dengan Bank Jatim di loket BPPT. Untuk mempercepat proses pelayanan, pembayaran retribusi 3 (tiga) jenis izin meliputi Retribusi IMB, izin Gangguan (HO), Pemakaian Kekayaan Daerah (reklame), dengan cara pembayaran secara transparan membayar langsung di loket pembayaran Bank Jatim untuk pembayaran secara tunai (BG/Giro/Cek/transfer). (Yulia Rahmawati selaku bidang izin tertentu, 16 Desember 2013, jam 12:13).¹⁶

Selanjutnya baik pembayaran tunai, BG/Giro/Cek/ transfer atau bisa menitipkan pembayaran pada petugas Tim Tinjau Lapangan dengan bukti SKRD, kemudian SKRD diganti dengan SSRD sebagai tanda bukti resmi pembayaran retribusi untuk pengambilan SK izin. Dari 37 jenis izin yang dipungut retribusi tertuang dalam Perda. Sebagaimana Tabel 37 (Target dan Realisasi PAD) terlampir.

16 Wawancara Yuliana Rahmawati selaku Bidang izin tertentu, 16 Desember 2013, jam 12: 13 WIB.

Tabel 33
Target dan Realisasi Retribusi Daerah tahun 2012-2013

Jenis Retribusi	Tahun 2012	Tahun 2013					
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
IMB		22.129.500.000,00	25.560624.140,00	115,50	25.200.000.000,00	26.434.896.380,00	104,90
HO		8.060.500.000,00	9.196.500.620,00	114,09	9.157.114.340,00	8.861.403.260,00	96,77
Reklame (penggunaan Kekayaan Daerah)		310.000.000,00	421.901.400,00	136,10	392.885.660,00	395.631.240,00	100,69
Jumlah		30.500.000.000,00	35.179.026.160,00	115,34	34.750.000.000,00	35.691.930.880,00	102,71

Sumber: BPPT dalam angka 2013

Lebih lanjut mengenai Target realisasi PAD, berikut pemaparan sewaktu mewawancarai kepala badan BPPT, yakni:

Apabila disandingkan dengan PAD suatu daerah, maka pasar tradisionallah yang berpengaruh. Karena pasar modern tidak kena, hanya pada saat 3 tahun sekali pelaku usaha membayar retribusi. Kalau pasar tradisional setiap kali pelaku usaha membuka tokonya maka terkena charge setiap harinya. Biasanya lahan yang dipakai usaha di pasar tradisional milik pemda atau milik desa sehingga bayarnya melalui karcis sehingga keuangannya masuk ke kas pengelola, kalau lahan milik desa berarti masuk ke desa. Kalau pada pasar modern hanya setiap 3 tahun harus melakukan perpanjangan.

Apabila pasar modern pemda tidak menyediakan lahan, pelabelan pada pasar tradisional yang cenderung kumuh dan jelek. Kemudian harus perlu pembenahan dari manajemen pengelolaan pasar tradisional. Pasar tradisional dari kemunculannya, yakni dengan sendirinya atau secara alami. Perubahannya dari pasar tradisionalpun harus bersinergi dengan pasar modern, misalnya dapat saya contohkan bentuk dari kerjasama antara pasar tradisional dan pasar modern yang keberadaannya saling mendukung, yakni: halaman parkir depan Mall Ramayana Sidoarjo, pagi digelar orang jualan dari penjual pasar tradisional yang diperuntukkan masyarakat untuk pemenuhan kebutuhan bahan pokok, dari kalangan kebawah pada waktu pagi jam 6 pagi sampai jam 10. Kemudian jam 11 baru

dibuka pasar modern.(Achmad Zaini, selaku Kepala Badan BPPT, 22 April 2014, jam 10.00 WIB.)¹⁷

Meskipun dalam penyumbang pendapatan daerah pasar tradisional yang masih menjadi penunjang utama. Kemudian dalam pengembangannya menurut ibu Listianingsih, para pelaku usaha pasar modern juga berjasa dalam melayani warga Sidoarjo, yakni sebagai berikut:

Menurut paparan dari Feni, selaku Kepala dinas Perindag, melakukan paparan di Unair tentang minimarket, yakni:¹⁸

- 1. Kabupaten Sidoarjo menjadi yang terbaik dari 5 kabupaten yang ada. dikarenakan pendirian minimarket di Surabaya yang sekarang ini sekitar 290 yang berdiri belum memiliki izin IUTM semuanya. Sedangkan Kabupaten Sidoarjo dengan jumlah pendirian minimarket sekitar 199 mungkin juga sudah ada penambahan, sekitar 20% saja yang belum berizin. Memang dari pengusahanya khusus di Kabupaten Sidoarjo belum melakukan izin, dikarenakan mereka sudah mengetahui lokasi dari pasar modernnya tidak sesuai dengan peraturan bupati. Makanya kita tidak melakukan penerbitan izin, apabila kontrak habis mereka harus tutup karena tidak sesuai aturan.*
- 2. Menjadi terbaik karena di Sidoarjo setiap minimarket yang telah berdiri, mampu melayani sekitar 9.000 penduduk, sedangkan di Surabaya setiap minimarket hanya mampu melayani 1.500 penduduk.(Feni, selaku Kepala Dinas Perdagangan Desperindag, Sidoarjo: 7 Mei 2014, jam 11.30 WIB).*

17 Wawancara Achmad Zaini, selaku Kepala Badan BPPT, 22 April 2014, jam 10.00 WIB.

18 Wawancara Feni, selaku Kepala Dinas Perdagangan Desperindag, Sidoarjo: 7 Mei 2014, jam 11.30 WIB.

Kemudian juga terdapat beberapa dilema yang dirasakan oleh para pengusaha pasar modern, menurut penuturan kasi perdagangan Desperindag, yakni:¹⁹

Saya juga terkadang merasa kasian kepada pihak pengusaha, apabila pada waktu proses pengurusan senantiasa lancar tidak masalah. Kemudian yang dirisaukan tiba-tiba ditengah jalan ternyata toko modernnya tidak bisa buka. Padahal mereka telah menghabiskan uang dan tenaga. Dan dalam pengurusan surat yang dimulai dari desa biasanya dek gini: pak lurah kan sangat berperan aktif dalam menangani kesesuaian berkas dari pemohon izin, misalnya: warga menyetujui pendirian pasar modern dan tidak ada yang komplain atas pendirian toko modern. Pengurusan segala surat dan persetujuan warga untuk pertama kali memang di kelurahan. Dan terkadang pak camat tidak tahu mengenai pengurusan surat-surat tersebut, dikarenakan secara keseluruhan merupakan wewenang dari pak lurah.

Pak lurah meminta kompensasi atas permohonan izin setiap toko modern, dikarenakan setiap sidang yang dipanggil adalah pak lurah, Adanya unsur gratifikasi atas pengurusan surat dari pemohon izin kepada pak lurah, misalnya kompensasi berupa uang. (Listianingsih, selaku kasi Perdagangan Desperindag, Sidoarjo: 7 Mei 2014, jam 11.30 WIB).

Selanjutnya menutup pemaparan dari Camat Taman, sewaktu wawancara dengan Bapak arif Makin, yakni:

Untuk pengurusan izin usaha pasar modern pihak dari kecamatan hanya bersikap pasif dek. Semua tanggung jawab diserahkan pada BPPT, bahwasannya sewaktu diadakannya sidang kami dan kelurahan diundang kesana hanya untuk saksi bahwasannya akan berdiri pasar modern di daerah kita. Pasar modern itu kan termasuk bisnis waralaba, kalau tentang perijinan IMB rumah tinggal memang wewenng dari kecamatan. Kami punya data apabila adek membutuhkan tentang izin IMB rumah tinggal dari tahun 2011-sekarang.

¹⁹ Wawancara Listianingsih, selaku kasi Perdagangan Desperindag, Sidoarjo: 7 Mei 2014, jam 11.30 WIB.

(Arif Makin, selaku Camat Taman, Sidoarjo: 03 Mei 2014, jam 09.15 WIB).²⁰

Praktek rente dalam Birokrasi telah menghasilkan keuntungan antara aparat birokrasi sebagai petugas pelayanan dan masyarakat sebagai pengguna jasanya. Antara keduanya berinisiatif memberikan kesempatan untuk melakukan praktek rente dalam pelayanan publik.

4.2.4 Analisis SWOT

Bertitik tolak pada tugas dan fungsi Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Sidoarjo amatlah strategis dimasa mendatang, khususnya dalam pelaksanaan otonomi daerah di bidang perizinan dan penanaman modal dan apabila dikaitkan dengan Visi BPPT yaitu Terwujudnya Pelayanan Satu Pintu Yang Prima, maka keberhasilan mewujudkan visi dimaksud sangatlah ditentukan oleh kualitas mutu pelayanan perizinan dan penanaman modal kepada masyarakat (investor).

Namun demikian apabila memperhatikan kondisi internal dan eksternal, maka dalam mewujudkan keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dalam pembangunan, dapat dilakukan dengan memakai Analisa SWOT yaitu :

²⁰ Wawancara Arif Makin, selaku Camat Taman, Sidoarjo: 03 Mei 2014, jam 09.15 WIB.

1. Pencermatan Lingkungan Internal

a. Faktor Kekuatan (Strenght) :

1.1) Dukungan dan komitmen yang kuat dari pimpinan

1.2) Pembentukan Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (PTSP) dengan kewenangan 37 (tiga puluh tujuh izin) Jenis Izin.

1.3) Terlaksananya pelayanan perizinan dan penanaman modal sesuai standart manajemen mutu, sehingga prosesnya terukur dan tepat waktu.

1.4) Tersedianya data dan informasi perizinan dan penanaman modal

1.5) Terlaksananya penanganan administrasi tata usaha dan pelayanan Perizinan

1.6) Terlaksananya kegiatan sosialisasi dan promosi investasi, serta produk unggulan daerah

1.7) Pemberian reward and punishment bagi staf setiap 3 (tiga) bulan sekali.

b. Faktor Kelemahan (Weaknesses) :

1) Terbatasnya pelimpahan kewenangan perizinan, karena masih ada yang tersebar di SKPD lain, termasuk kewenangan penandatanganan Izin Lokasi dan

Persetujuan Pemanfaatan Ruang (P2R) oleh Bapak Bupati Sidoarjo. Menurut Wawancara dengan Staff BPPT, yakni:

Dalam pengembangan inovasi ke depannya semua rekomendasi yang dikeluarkan di SKPD lain, kewenangannya diharapkan dapat diberikan kepada BPPT seluruhnya. Karena termasuk memberikan kenyamanan pada para investor yang akan melakukan usaha di Kabupaten Sidoarjo. (Bapak Pupuk, selaku Staff BPPT, 06 Mei 2014, jam 11.30 WIB).²¹

- 2) Terbatasnya ketersediaan SDM yang menguasai teknis pelayanan perizinan sesuai kompetensi.
- 3) Belum optimalnya ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pelayanan perizinan dan penanaman modal.
- 4) Kinerja penanaman modal dalam rangka menciptakan peluang investasi belum optimal, karena terkait dengan regulasi kewenangan pemerintah pusat maupun tupoksi SKPD lain.
- 5) Pemahaman yang tidak sama terkait tupoksi Badan Pelayanan Perizinan Terpadu, khususnya pasca perizinan dimana setelah dikeluarkan SK Izin, maka hal tersebut merupakan kewenangan dari SKPD teknis.

²¹ Wawancara Pupuk, selaku Staff BPPT, 06 Mei 2014, jam 11.30 WIB.

2. Pencermatan Lingkungan Eksternal

a. Faktor peluang (Opportunities) :

- 1) Terjalannya koordinasi, kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak yang terkait dengan penerapan pemberian pelayanan perizinan dan penanaman modal.
- 2) Dengan pelayanan yang lebih cepat, mudah dan transparan, maka minat dan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha untuk mengurus perizinan semakin meningkat.
- 3) Otonomi Daerah sebagai peluang menarik investasi dengan memberikan kemudahan dalam proses pemberian perizinan, seperti pelayanan perizinan paket (online) dan perizinan sehari jadi untuk SIUP, TDP & TDI.

b. Faktor Tantangan/Ancaman (Treats) :

- 1) Adanya persaingan kompetensi pelayanan publik sesuai standart manajemen mutu dalam menarik minat investor, yaitu bagaimana memberikan pelayanan prima, Menciptakan inovasi baru dan peluang Investasi, serta melakukan promosi Investasi & produk-produk unggulan Daerah.

2) Pelimpahan kewenangan perizinan yang bersifat paralel dan ada keterkaitan dengan izin-izin lainnya pada penyelenggara PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu).

Dari analisa tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya dukungan dan komitmen yang kuat dari pimpinan (Bupati, legislatif dan internal organisasi), pemantapan organisasi kelembagaan dan peningkatan pelaksanaan pelayanan perizinan sesuai standart mutu yang telah ditetapkan yaitu cepat, mudah, transparan dan tepat waktu.

Sehingga diharapkan dapat mengatasi kelemahan ancaman dan tantangan, serta dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk lebih meningkatkan kualitas mutu pelayanan perizinan dan penanaman modal kepada masyarakat dan pelaku usaha (kepuasan masyarakat). Kemudian nantinya akan berimplikasi kepada pencapaian target kinerja dan peningkatan PAD.

4.2.5 Perkembangan Kebijakan Untuk Pasar Tradisional

Jumlah pedagang pasar yang berada di Kecamatan Taman, yang terdiri dari pedagang yang menempati kios dan los. Sejak tahun 1997 hingga tahun 2005 jumlahnya berfluktuatif. Namun, pada tahun 1999 hingga tahun 2001 dan setelah tahun 2005 hingga tahun 2008 jumlah pedagang pasar tradisional cenderung mengalami stagnasi. Meskipun terdapat beberapa toko di pasar tradisional yang telah memiliki bangunan baru. Karena sebagian

toko telah beberapa kali mengalami musibah kebakaran, namun pembangunan gedung baru tidak merubah kondisi pasar.

Pengelola pasar belum memperhatikan dan mengedepankan kenyamanan pasar bagi para pengunjung yang tercermin dari kebersihan yang tidak diperhatikan dan kurang memadainya infrastruktur pasar. Selain itu, para pedagang pun masih kurang memperhatikan sistem pelayanan yang baik, kurang disiplin, serta kurang memperhatikan kebersihan di tempatnya berdagang.

Terdapat beberapa kendala yang dialami oleh pengelola pasar tradisional terkait dengan perbaikan pelayanan. Berikut pemaparan dari Unit Pelaksana Teknis Pasar Taman, yakni:

Terdapat 15 orang PNS, yang ditugaskan di Pasar Taman dengan membawahi Pasar Tradisional Sukodono. Sehingga kekurangan tenaga kerja ahli yang ditempatkan di Pasar Taman. Beban yang banyak sehingga kami keteteran dalam mengatasi semua pelayanan di Pasar Taman ini. Kemudian dibantu oleh pedagang pasar sendiri yang membentuk paguyuban dalam hal kebersihan pasar, mereka bersedia membersihkan tempat mereka secara suka rela. (Muchammad choiri selaku, unit pelaksana teknik, 02 Juni 2014, jam 10.15 WIB).

Tentang perizinan terdapat izin yang harus dimiliki oleh setiap pihak yang ingin mendirikan pasar. Untuk pasar tradisional harus memiliki Izin Usaha Pengelolaan Pasar Tradisional (IUP2T). Disertai dengan studi kelayakan termasuk AMDAL dan rencana kemitraan dengan usaha kecil, IUP2T diterbitkan oleh Bupati atau Walikota dan Gubernur. Ternyata dalam Implementasinya masih bersifat sentralistik. Sehingga Unit Pelaksana Teknis di tingkat desa

tidak mengetahuinya. Berikut wawancara dengan koordinator lapangan Pasar Taman, yakni:

Izin usaha pasar tradisional yang menjadi wewenang BPPT, kami tidak pernah melakukan izin kesana. Izin yang di dapat tidak ada kaitannya dengan pengurusan di BPPT. Tugas kami disini dari dulu hanya menerbitkan 2 izin bagi setiap pedagang yang berjualan disini. Izin menenempati stand: izin kios dan izin los, kepala dinas pasar yang menerbitkannya dengan masa berlakunya 3 tahun. Kemudian untuk retribusinya, berupa Iuran harian, dibebankan kepada pedagang setiap harinya dengan memakai karcis. Keamanan dan kebersihan akan ditarik oleh petugas juru pungut. (Choirul Anam, Selaku Koordinator Lapangan, 02 Juni 2014, jam 11.56).

Akibatnya permintaan akan sektor ritel modern sebagai sektor yang kegiatan utamanya menyediakan kebutuhan barang bagi konsumen akhir pun meningkat. Usaha ritel modern saat ini merupakan usaha yang sangat diminati oleh banyak pelaku usaha.

4.2.6 Mekanisme dan Penanganan Pengaduan

Gambar 7 Mekanisme dan Penanganan Pengaduan

Sumber: BPPT dalam Angka 2013

Datang langsung ke Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Sidoarjo Jl. Pahlawan No. 141 Sidoarjo, selanjutnya akan dilayani petugas pengaduan, dengan waktu penyelesaian 2 (dua) hari kerja. Apabila pasar modern telah berdiri, kemudian terdapat keluhan dari warga masyarakat. Berikut penuturan dari Kasubag perencanaan, yakni:

Bagian kasubag perencanaan yang membawahi pengaduan dari masyarakat. Pengaduan masyarakat biasanya keresahan dari masyarakat atas berdirinya toko modern menyebabkan kemacetan di daerah sekitarnya. Itu laporannya sebagian saya. Atau usaha pasar modern memperdagangkan minuman keras juga bisa diadakan ke kita. (Dewi Kartika, selaku kasubag perencanaan, 24 Desember 2013, jam 08.45 WIB).²²

22 Wawancara Dewi Kartika, selaku kasubag perencanaan, 24 Desember 2013, jam 08.45 WIB.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Implementasi Kebijakan Izin Pendirian Pasar Modern di Kabupaten Sidoarjo

Dalam kebijakan publik, harus diimplementasikan agar mempunyai suatu upaya untuk mencapai tujuan-tujuan dan sarana-sarana tertentu, juga dalam urutan waktu tertentu.²³ Dalam kaitannya dengan implementasi kebijakan tentang izin pendirian pasar modern, pada tahun 2007 pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 112 tahun 2007.

Selanjutnya pada tahun 2008 pemerintah melalui menteri perdagangan mengeluarkan aturan pendukung dari Perpers, yaitu Permendag Nomor 53 tahun 2008. Mengatur pasar tradisional dan pasar modern terkait dengan *zoning* yang membatasi jarak pendirian usaha dari pasar tradisional dan pasar modern. Dibahas pula uraian tentang klasifikasi ritel di Indonesia, seperti pada tabel 38 dan 39.

²³ Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, (Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), 137.

Tabel 34
Klasifikasi Ritel Modern

No	Uraian	Pasar Modern (pasar swalayan)	Department Store	Specialty Store	Mall/Supermarket/ Plaza	Trade Center
1.	Definisi	Sarana penjualan barang-barang kebutuhan rumah tangga termasuk kebutuhan sembilan bahan pokok	Sarana penjualan berbagai macam kebutuhan sandang dan bukan kebutuhan Sembilan bahan pokok, yang disusun dalam bagian terpisah-pisah dalam bentuk counter	Sarana penjualan yang hanya mengedepankan satu kelompok produk saja. Trend saat ini adalah produk elektronik dan bahan bangunan dalam skala yang cukup besar.	Sarana untuk melakukan perdagangan, rekreasi, restoran dan sebagainya. Terdiri dari banyak outlet yang terletak dalam bangunan/ruang yang menyatu.	Pusat jual beli barang sandang, papan, kebutuhan sehari-hari, dengan secara grosiran dan eceran yang didukung oleh sarana yang lengkap seperti: restoran/food court.
2.	Metode Penjualan	a) Dilakukan secara eceran, langsung pada konsumen akhir dengan cara swalayan (pembeli mengambil sendiri barang dari rak-rak dagangan dan membayar dikasir). b) Tidak dapat dilakukan tawar-	a) Dilakukan secara eceran dan cara pelayanan umumnya dibantu oleh pramuniaga. b) Tidak dapat dilakukan tawar-menawar harga barang.	a) Dilakukan secara eceran, langsung pada konsumen akhir dengan cara swalayan b) Tidak dapat dilakukan tawar-menawar harga barang.	a) Dilakukan secara eceran, langsung pada konsumen akhir, dimana outlet-outlet didalamnya menerapkan baik metode swalayan maupun dibantu oleh pramuniaga. b) Tidak dapat dilakukan tawar-menawar harga barang.	a) Dilakukan secara eceran dan grosir: umumnya dibantu oleh pramuniaga b) Tidak dapat dilakukan tawar-menawar harga barang.

		menawar harga barang.				
--	--	-----------------------------	--	--	--	--

Sumber: Peraturan Presiden Nomor 112 tahun 2007

Tabel 35
Klasifikasi Ritel di Indonesia

No.	Uraian	Minimarket	Supermarket	Hypermarket
1.	Barang yang diperdagangkan	Berbagai macam kebutuhan rumah tangga termasuk kebutuhan sehari-hari	Berbagai macam kebutuhan rumah tangga termasuk kebutuhan sehari-hari	Berbagai macam kebutuhan rumah tangga termasuk kebutuhan sehari-hari
2.	Jumlah item	< 5.000 item	5.000-25.000 item	> 25.000 item
3.	Jenis produk	a) Makanan kemasan b) Barang-barang hygenis pokok	a) Makanan b) Barang-barang rumah tangga	a) Makanan b) Barang-barang rumah tangga c) Elektronik d) Busana/pakaian e) Alat olahraga
4.	Model penjualan	Dilakukan secara eceran, langsung pada konsumen akhir dengan cara swalayan (pembeli mengambil sendiri barang dari rak-rak dagangan dan membayar dikasir).	Dilakukan secara eceran, langsung pada konsumen akhir dengan cara swalayan.	Dilakukan secara eceran, langsung pada konsumen akhir dengan cara swalayan.
5.	Luas lantai Usaha	Maksimal 400 m ²	4.000-5.000 m ²	> 5.000 m ²
6.	Luas lahan parkir	Minim	Standart	Sangat luas
7.	Modal (diluar tanah dan bangunan)	s/d Rp 200 juta	Rp 200 juta – Rp 10 Milyar	Rp 10 Milyar keatas

Sumber: Peraturan Presiden Nomor 112 tahun 2007

Dengan berkembangnya pendirian ritel modern, disatu sisi memberikan peluang bagi pemasok usaha kecil menengah (UMKM) untuk memasarkan produknya ke dalam jaringan ritel modern tersebut. Bagi pemerintah daerah telah tanggap untuk terhadap

perkembangan dan pertumbuhan usaha kecil menengah. Mengingat perdagangan sebagai penggerak pertumbuhan dan daya saing ekonomi, serta penciptaan kemakmuran rakyat. Tersosialisasinya PERMEDAG Nomor 70/2013, yang mulai berlaku tanggal 12 Juni 2014. Bagi para investor yang belum mengantongi izin pendirian usaha pasar modern diwajibkan untuk segera memprosesnya paling lambat 6 bulan sejak diberlakukan Permendag (12 Desember 2014).

Kemudian bagi pengelola pasar modern yang telah beroperasi memasarkan barang merk sendiri > 15% atau barang produksi dalam negeri < 80%. Dengan demikian harus menyesuaikan paling lambat 2 tahun sejak diberlakukan Permendag (12 Juni 2006).

Dengan mencermati peraturan-peraturan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah, berkontribusi positif tidak hanya bagi para investor pengelola pasar modern dan UMKM. Terwujudnya lebih dari itu dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang relatif meningkat. Terkait hal ini, dari hasil penelitian di lapangan ditemukan strategi kebijakan perizinan Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Sidoarjo terkait izin usaha pasar modern, diantaranya sebagai berikut:

4.3.1.1 Kecenderungan Perilaku Masyarakat Berbelanja di Pasar Modern

Dinamika perubahan dari pasar tradisional menuju ke pasar modern, menjadi hal yang sangat urgen. Didukung

dengan semakin modernnya suatu kota, sangat mempengaruhi perilaku masyarakatnya dalam mengikuti zaman. Pada saat pasar modern itu sangat mendominasi atau semakin banyak, maka perilaku masyarakatnya juga akan ikut berubah. Dengan didukung pelayanan pasar modern yang memberikan fasilitas yang nyaman, bersih, dan tertata rapi.

Dikabupaten Sidoarjo sendiri sudah berdiri puluhan ritel modern yang telah terdaftar pada Dinas Perindustrian dan perdagangan dan Badan Pelayanan Perizinan Terpadu. Berikut ini dipaparkan bertumbuh kembangnya pasar modern dan pasar tradisional di Kecamatan Taman tertera pada Tabel 40:

Tabel 36
Daftar Pasar Tradisional, Pasar Modern dan Pasar Tradisional Modern di Kecamatan Taman tahun 2014

No.	Nama Desa	Pasar Tradisional	Pasar Tradisional Modern	Pasar Modern	Pasar Induk	Alamat
1.	Sepanjang	Pasar Sepanjang				Jl. Stasiun (Sepanjang) Kecamatan Taman
2.	Sepanjang			Indomart		Jl. Trunojoyo Ds. Sepanjang Tani
3.	Sepanjang			Alfamart		Sepanjang 2 Kec. Taman
4.	Sepanjang			Alfamidi		Jl. Trunojoyo Ds. Sepanjang Tani
5.	Sepanjang			Alfamart		Dsn. Simowau Ds. Sepanjang Tani
6.	Ngelom			Indomart		Jl. Raya Ngelom no.69 Desa Ngelom
7.	Bebekan			Alfamart		Ds. Bebekan Kec. Taman

8.	Bebekan			Alfamidi		Ds. Bebekan no.23 Kec. Taman
9.	Bebekan			Indomart		Jl. Bebekan no. 1 Kec. Taman
10.	Kletek			Indomart		Jl. Raya Kletek no.127 Kec. Taman
11.	Kletek			Alfamat CV. Gajah Mada		Jl. Raya Kletek no.102 Ds. Kletek
12.	Tawang Sari			Indomart		Jl. Raya Tawang Sari Kec. Taman
13.	Wonocolo			Indomart		Jl. Raya Wonocolo no.61 Kec. Taman
14.	Ngelom			Indomart		Raya Ngelom no. 89 Kel. Ngelom-Taman
15.	Kalijaten			Alfamart		Jl. Kalijaten no.80 Kec. Taman
16.	Kalijaten			Alfamidi		Jl. Kalijaten no.8 Sepanjang
17.	Kalijaten			Indomart		Jl. Kalijaten no.71 Kec. Taman
18.	Gilang			Alfamart		Jl. Gilang 1 Ds. Gilang Kec. Taman
19.	Gilang			Indomart		Jl. Gilang 2 Ds. Gilang Kec. Taman
20.	Gilang			Indomart		Jl. Gilang Rw. 2 Ds. Gilang Kec. Taman
21.	Gilang			Milik Pribadi (CV. Prakatia Investama		Jl. Gilang Desa Gilang Kec. Taman
22.	Gilang			Alfamart		Jl. Gilang Rw. 2 Ds. Gilang Kec. Taman
23.	Gilang			Indomart		Jl. Gilang Desa Gilang Kec. Taman
24.	Gilang			Indomart		Jl. Gilang no.30 Desa Gilang Kec. Taman
25.	Bringinbendo			Indomart		Jl. Bringinbendo Kec. Taman
26.	Bringinbendo			Indomart CV. Victory Andalan Makmur		Jl. Kemendung Indah 2 Kec. Taman
27.	Bringinbendo			Alfamart		Jl. Bringin Indah 2 no.16
28.	Bringinbendo			Indomart		Jl. Bringin Kulon RT.06 Rw.03 Taman
29.	Trosobo			Alfamart		Raya Tropodo no.8 Ds Trosobo kec. Taman
30.	Trosobo			Indomart CV. Trosobo Jaya		Jl. Wisma Trosobo Kec. Taman
31.	Trosobo			Alfamart		Jl. Pondok Trosobo Indah Rw IX Taman

32.	Trosobo			Alfamart		Jl. Trosobo Ds. Trosobo
33.	Trosobo			Indomart		Jl. Trosobo no.15 Taman
34.	Trosobo			Indomart		Jl. Trosobo Rw 2 Taman
35.	Trosobo			Indomart		Jl. Trosobo Rw 6 Taman
36.	Sadang			Alfamart		Jl. Raya Sadang no. 99 Taman
37.	Jemundo			Indomart		Jl. Sawunggaling Kec. Taman
38.	Jemundo			Alfamidi		Jl. Sawunggaling no.108 Taman
39.	Jemundo				Puspa Agro	Jl. Raya Jemundo Kec. Taman
40.	Jemundo			Alfamart		Jl. Sawunggaling no.30 Taman
41.	Kedungturi			Alfamart		Jl. Kedungturi no.47 Taman
42.	Geluran		Geluran Trade Center			Jl. Raya Geluran Kec. Taman
43.	Geluran			Alfamart		Jl. Geluran Kec. Taman
44.	Geluran			Alfamart		Jl. Imam Bonjol 2 Taman Pondok Jati
45.	Geluran			Indomart		Jl. Taman Pondok Jati Rt 13 Kec. Taman
46.	Geluran			Alfamidi		Jl. Taman blok C Pondok Jati Kec. Taman
47.	Geluran			Indomart		Perum Taman Pondok Jati blok CA no. 2 Kec. Taman
48.	Taman			Indomart		Jl. Raya Taman no.218
49.	Wage			Indomart CV. Devinda		Perum Griya Wage Jl. Taruna 1 Kec. Taman
50.	Wage			Indomart CV. Kharisma		Jl. Taruna no.40 Wage Kec. Taman
51.	Wage			Alfamidi		Jl. Taruna no. 211 Wage Kec. Taman
52.	Wage			Indomart		Jl. Ratu Ayu no.31 Wage Kec. Taman
53.	Wage	Pasar Wage				Jl. Taruna Ds. Wage Kec. Taman
54.	Wage			Indomart		Pondok Wage Desa Wage Kec. Taman
55.	Kramatjegu			\		Griya Samudra Asri Blok B-2/B Kel. Kramatjegu-Taman

56.	Kramatjegu			CV. Jaya Mandiri (Indomart)		Perumahan Pejaya Anugrah Blok 1/27 Kramatjegu-Taman
57.	Bohar			Indomart		Perumahan Safira Desa Bohar Kec. Taman

Berdasarkan pemaparan table diatas, Terdapat 29 unit Indomart, 17 unit Alfamart, 6 unit Alfamidi, 1 unit pasar modern milik pribadi, 2 unit pasar tradisional, 1 unit pasar induk, dan 1 unit pasar tradisional modern yang telah berdiri. Terdapat 23 unit pasar modern dan 1 unit pasar tradisional yang belum mengantongi izin IUTM dan IUP2T Berikut daftar rincian pasar modern yang belum mengantongi izin IUTM dan IUP2T, yakni:

Tabel 37
Daftar Pasar Tradisional dan Pasar Modern yang belum mempunyai izin IUTM dan IUP2T di Kecamatan Taman tahun 2014

No.	Nama Desa	Pasar Tradisional	Pasar Tradisional Modern	Pasar Modern	Pasar Induk	Alamat
1.	Bebekan			78 Maju Mapan CV. Tunas Inti Persada		Ds Bebekan Timur no.12 Kec, Taman
2.	Sepanjang			Alfamart		Sepanjang 2 Kec. Taman
3.	Kalijaten			Karunia		Jl. Kalijaten no.98 kec. Taman
4.	Kalijaten			Alfamidi		Jl. Kalijaten no.8 Sepanjang
5.	Kalijaten			Master		Jl. Kalijaten Town House Kec. Taman
6.	Bebekan			Alfamidi		Ds. Bebekan no.23 Kec. Taman
7.	Bebekan			Indomart		Jl. Bebekan no. 1 Kec. Taman
8.	Bringinbendo			Alfamart		Jl. Bringin Indah 2 no.16
9.	Gilang			Alfamart		Jl. Gilang Rw. 2 Ds. Gilang Kec. Taman
10.	Gilang			Alfamart		Jl. Gilang 1 Ds. Gilang Kec. Taman

11.	Sadang			Alfamart		Jl. Raya Sadang no. 99 Taman
12.	Tawang Sari			Indomart		Jl. Raya Tawang Sari Kec. Taman
13.	Wonocolo			Indomart		Jl. Raya Wonocolo no.61 Kec. Taman
14.	Jemundo			Karunia		Jl. Sawunggaling VI Rt 2 Rw 1 Taman
15.	Wage			Jago 2		Jl. Jeruk 3B no.217 Wage Kec. Taman
16.	Wage			Sinar Rejeki		Jl. Ratu Ayu no.66 Wage Kec. Taman
17.	Wage	Pasar Wage				Jl. Taruna Ds. Wage Kec. Taman
18.	Geluran			Alfamart		Jl. Geluran Kec. Taman
19.	Geluran			Alfamart		Jl. Imam Bonjol 2 Taman Pondok Jati
20.	Geluran			Indomart		Jl. Taman Pondok Jati Rt 13 Kec. Taman
21.	Geluran			Alfamidi		Jl. Taman blok C Pondok Jati Kec. Taman
22.	Geluran		Geluran Trade Center			Jl. Raya Geluran Kec. Taman
23.	Geluran			Karunia		Jl. Taman Pondok Jati Kec. Taman
24.	Bohar			Indomart		Perumahan Safira Desa Bohar Kec. Taman

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data bahwasannya, persaingan usaha yang sehat antara pasar modern yang satu dengan lainnya berkontribusi pada meningkatnya tingkat kesejahteraan konsumen. Konsumen tidak lagi menjadi korban dari pengusaha. Posisi pengusaha sebagai *price taker* sering disinyalir merugikan konsumen sering terjadi dalam konteks penentuan harga, kualitas, ketersediaan barang serta pelayanan. Dalam persaingan yang sehat, konsumen

akan dihadapkan pada pilihan barang yang lebih banyak dan variatif dengan harga dan kualitas baik.²⁴

Bagi pengusaha, persaingan usaha yang sehat mendorong strategi bisnis dari pasar modernnya lebih di perbaiki dan akan lebih peduli dalam penciptaan inovasi dan kreatifitas lebih baik. Hal ini disebabkan karena persaingan akan membuka peluang bagi pengusaha-pengusaha baru untuk masuk kedalam pasar dan berkompetisi secara sehat. Tetapi dalam kasus pelanggaran yang lainnya juga dilakukan oleh pengusaha pasar modern. Guna untuk mendapatkan keuntungan yang besar, pengusaha kena pajak wajib membayarkan pajaknya sesuai peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Namun dalam persaingan usaha yang sebenarnya, tidak selalu berjalan seperti yang tergambar diatas. Terdapat kenakalan dari pengusaha pasar modern dalam kasus koreksi tariff pajak sebesar 10%. Pokok sengketa adalah pengajuan banding terhadap koreksi tariff pajak sebesar 10%. Menyatakan **menolak** permohonan banding Pemohon Banding (pengelola pasar modern), terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor

²⁴ Mohk Khusaini, dkk, *Model Aksesibilitas Perizinan*, (Malang: PPMEM Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, 2010), 22.

KEP-1430/WPJ.24/2011 tanggal 08 September 2011, tentang Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Pajak Agustus 2008 Nomor 00077/207/08/643/10 tanggal 06 September 2010 atas nama : **XXX**. Bahwa sengketa yang terbukti dalam sengketa banding ini adalah koreksi tarif pajak sebesar 10% yang tidak disetujui oleh Pemohon Banding; Tabel nilai sengketa atas Tarif Pajak sampai dengan Penjelasan Tertulis:

Tabel 38
pokok Permasalahan/Sengketa adalah Pengajuan Banding terhadap Koreksi
Tariff Pajak Sebesar 10%

No	Jenis Sengketa Tarif Pajak Masa Agustus 2008	Nilai Sengketa
1.	Tarif Pajak Menurut Pemohon Banding	2%
2.	Tarif Pajak Menurut Terbanding	10 %

Sumber: Direktorat Jenderal Pajak Nomor **KEP-1430/WPJ.24/2011**

Bahwa berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Nomor LAP 029/WPJ.11/KP.0800 /2011 tanggal 08 Februari 2011 atas nama **XXX**, diketahui bahwa Pemohon Banding bergerak dalam bidang usaha

perdagangan berbagai macam barang; bahwa berdasar LHP diketahui Pemohon Banding mulai terdaftar sebagai Wajib Pajak sejak tanggal 21 Desember 1988 dengan klasifikasi usaha Perdagangan Besar Lainnya.

Berdasar LHP diketahui Pemohon Banding melakukan penjualan barang dagangan melalui 27 toko-toko atau swalayan yang tersebar di wilayah Surabaya dan Sidoarjo dengan nama Toko Karunia/Karunia Minimarket, Toko ADC, Toko Adi dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 39
Data Pasar Modern yang Melakukan Pengurangan Pajak

No	Nama Pasar Modern	Alamat
1.	Karunia Minimarket	Kutisari Selatan No. 78, Surabaya
2.	Karunia Minimarket	Jl. Jatisari Besar 101, Pepelegi Sidoarjo
3.	Karunia Minimarket	Jl. Sawunggaling 230, Jemundo, Sidoarjo
4.	Karunia Minimarket	Delta Sari Indah Blok AM No. 1, Sidoarjo
5.	Karunia Minimarket	Jl. Ketintang 135 A, Surabaya
6.	Karunia Minimarket	Jl. Raya Taman Pondok Jati B-17, Sidoarjo
7.	Karunia Minimarket	Jl. Taruna No. 80, Wage Sidoarjo
8.	Karunia Minimarket	Jl. Monginsidi No. 8 Bluru Sidoarjo

9.	Karunia Minimarket	Jl. Pulungan Sedati Sidoarjo
10.	Toko Karunia	Griya Kebraon Selatan B4/18 Surabaya
11.	Karunia Minimarket	Jl. Wonocolo No. 20 Sepanjang Sidoarjo
12.	Karunia Minimarket	Wisma Tropodo Blok AC No.7 Sidoarjo
13.	Toko Karunia	Jl. Raya Gedangan No. 21
14.	Karunia Ketintang Indah	Jl. Ketintang Barat No. 40 Surabaya
15.	ADC Toko	Jl. Letjend Suprpto No. 24, Tropodo Sidoarjo
16.	ADC Swalayan	Jl. Lempungtama 18 Tandes Surabaya,
17.	ADC Toko	Jl. Aryo Bebangah 240, Wage Sidoarjo
18.	ADC Swalayan	Jl. Kedungasem 29 F
19.	Toko Baru Geluran	Jl Imam Bonjol 12, Geluran Sidoarjo
20.	Karunia Minimarket	Raya Sukodono No. 3 Sidoarjo
21.	Karunia Minimarket	Gunung Anyar Jaya 31 Surabaya
22.	Toko Karunia	Raya Pandugo A21 Surabaya
23.	Toko ADC	Gunung Anyar Lor H 43 Surabaya
24.	Toko Karunia	Simo Rejosari A 14 Surabaya
25.	Toko Karunia	Raya Tengger Kandangan 60 B/35, Surabaya
26.	Toko Karunia	Pejaya Indah, Trosobo
27.	Toko Adi	Wisma Kedung Asem B2-117 Surabaya

Sumber: Direktur Jenderal Pajak Nomor **KEP-1430/WPJ.24/2011**

Secara umum dapat disimpulkan manfaat dari adanya persaingan usaha yang sehat dan kelengkapan pasar

modern dalam mengantongi izin IUTM. Mewujudkan pencapaian tingkat efisiensi dan efektifitas usaha tidak hanya dirasakan oleh konsumen sebagai pengguna akhir. Juga besar pengaruhnya bagi pengusaha yang mengimplemetasikannya.

4.3.3 Pelayanan Perizinan Pendirian Pasar Modern

Terwujudnya peningkatan pelayanan perizinan dan realisasi Investasi dimaksudkan untuk meningkatkan jumlah penerbitan izin. Pengajuan perizinan IUTM bagi pengelola pasar modern harus mengajukan permohonan. Kemudian membayar retribusi setelah dilakukan pengecekan fisik lapangan terhadap kebenaran dokumen yang diserahkan. Hasil setelah dilakukannya pengecekan fisik adalah berita acara pemeriksaan.

Dari hasil penelitian penulis menemukan, yakni apabila pasar modern itu telah berdiri, misalnya memiliki brand Indomart atau Alfamart/Alfamidi hanya mengantongi izin SIUP tidaklah cukup. Sebenarnya apabila berbentuk minimarket, supermarket, Hypermarket dengan izin SIUP tidak cukup, mereka harus mempunyai izin IUTM. Tetapi sekarang banyak toko biasa bukannya minimarket dengan mengantong SIUP sudah cukup.

Pembeda dari karakteristik toko-toko biasa dengan pasar modern adalah manajemen pelayanannya. Misalnya di pasar modern adanya kasir, adanya brand yang dipakai misalnya Indomart dengan bangunan dan ciri warna cat pada tembok yang dipakai juga bercirikan khusus. Terdapat juga rak-rak display barang yang diperdagangkan. Sedangkan toko biasa dilayani oleh penjualnya.

Perkembangan pasar modern merupakan salah satu peran pemerintah yang dapat dianggap sebagai sesuatu yang positif. Apabila dapat dicapai suatu pelayanan penerbitan izin usaha pasar modern yang lebih tepat waktu, lebih baik dan efisien. Terkait dengan adanya unsur kompensasi atau gratifikasi dalam pelegalan setiap dokumen yang dibutuhkan pemohon izin usaha pasar modern. Adanya tiga alasan yang dapat menjawabnya, yakni:

- 1) Alasan pragmatis, ditujukan untuk pencapaian efektivitas penyediaan kebutuhan masyarakat.
- 2) Alasan ideologis atau politis. Setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah merupakan kebijakan politis. Yang mana kebijakan

tersebut tidak dapat memuaskan semua anggota masyarakat

3) Alasan komersial atau ekonomis. Adanya stereotipe yang berkembang di masyarakat tentang kinerja pemerintah, yaitu lambat, berbelit, dan tidak efisien.

4.3.4 Barang yang diperdagangkan di Pasar Modern

Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 70 tahun 2013, tentang pedoman penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan, dan toko modern, dalam peraturan yang baru ini telah diatur terkait dengan barang yang diperdagangkan di pasar modern. Barang yang diperdagangkan dalam pasar modern, yakni 80% produk dalam negeri dan produk impor maksimal 20%. Keberadaan pasar modern disekitar pemukiman penduduk, tempat ibadah, terminal, stasiun, rumah sakit, gelanggang remaja, dan sekolah tidak diperbolehkan memperdagangkan minuman beralkohol dan produk segar curah.

Memasuki era globalisasi, dimana pasar bebas dengan menghilangkan berbagai hambatan arus lalu lintas barang, modal, informasi, dan jasa antar negara pada tahun 2015

mendatang. Permendag Nomor 70 tahun 2013 dipersiapkan untuk menghadapi perdagangan bebas tersebut.

Berdasarkan penelitian penulis menemukan tujuan dari Pemerintah mengeluarkan permendag tersebut dengan mencoba mengklasifikasikan produk yang termasuk produk dalam negeri dan yang termasuk produk impor. Dikarenakan dunia yang telah berubah menjadi jaringan produksi global, berbagai sub komponen barang diproduksi diberbagai negara lain. Kemudian digabung lagi menjadi produk jadi di negara lain.

4.3.5 Kemitraan Usaha

Kemitraan dengan pola perdagangan umum dapat dilakukan dalam bentuk

1) Kerjasama pemasaran, dapat dilakukan dalam bentuk:

1.a) Memasarkan barang produksi UMKM yang dikemas atau dikemas ulang (*repackaging*) dengan merek pemilik barang, Toko Modern atau merek lain yang disepakati dalam rangka meningkatkan nilai jual barang; atau

1.b) Memasarkan produk hasil UMKM melalui *etalase* atau *outlet* dari Toko Modern.

2) Penyediaan lokasi usaha, sebagaimana dimaksud dilakukan oleh pengelola Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern kepada UMKM dengan menyediakan ruang usaha dalam areal Pusat Perbelanjaan atau Toko Modern.

3) Penerimaan pasokan dari Pemasok kepada Toko Modern yang dilakukan secara terbuka. Toko modern mengutamakan pasokan barang hasil produksi UMKM nasional selama barang tersebut memenuhi persyaratan atau standar yang ditetapkan Toko Modern.

Kerjasama usaha kemitraan antara UMKM dengan Toko Modern dapat dilakukan dalam bentuk kerjasama komersial berupa penyediaan tempat usaha/*space*, pembinaan/ pendidikan atau permodalan atau bentuk kerjasama lain.

Kerjasama dibuat dalam perjanjian tertulis dalam bahasa Indonesia berdasarkan hukum Indonesia yang disepakati kedua belah pihak tanpa tekanan, yang sekurang-kurangnya memuat hak dan kewajiban masing-masing pihak serta cara dan tempat penyelesaian perselisihan.

Dalam hal usaha kemitraan wajib dilakukan oleh pengusaha pasar modern. Disinilah peran pemerintah yang tidak hilang. Bahwasannya pemerintah berhak untuk terus menagih dan memantau para pelaku usaha dalam melakukan usaha kemitraan dengan masyarakat daerah setempat.

4.3.6 Persyaratan Perdagangan

Persyaratan perdagangan (trading term) adalah syarat-syarat dalam perjanjian kerjasama antara pemasok dengan toko modern atau pengelola jaringan toko modern yang berhubungan dengan pemasokan barang-barang yang diperdagangkan dalam toko modern yang bersangkutan.

Dengan tidak mengurangi prinsip kebebasan berkontrak, syarat-syarat perdagangan antara Pemasok dengan Toko Modern harus jelas, wajar, berkeadilan, dan saling menguntungkan serta disepakati kedua belah pihak tanpa tekanan. Dalam rangka mewujudkan prinsip tersebut, maka wajib memenuhi pedoman sebagai berikut:

Tabel 40
Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2007 dan
Permendag Nomor 70 Tahun 2013

PERPRES Nomor 112 TAHUN 2007	Permendag Nomor 70 TAHUN 2013
a. Potongan harga reguler (<i>regular discount</i>), yaitu potongan harga yang diberikan oleh Pemasok kepada Toko Modern pada setiap transaksi jual-beli;	a) Pada setiap transaksi jual-beli b) Tidak berlaku bagi pemasok yang memberlakukan sistem harga netto
b. Potongan harga tetap (<i>fixed rebate</i>), Yaitu potongan harga yang diberikan oleh Pemasok kepada Toko Modern tanpa dikaitkan dengan target penjualan;	a) Tanpa dikaitkan dengan target penjualan b) Dilakukan secara periodik maksimum 3 bulan c) Besarnya maksimum 1%
c. Potongan harga khusus (<i>conditional rebate</i>), Yaitu potongan harga yang diberikan oleh Pemasok apabila Toko Modern dapat mencapai target penjualan;	a) Apabila Toko Modern dapat mencapai atau melebihi target penjualan sesuai perjanjian dagang. b) Dengan kriteria penjualan: 1.a.1) Mencapai target sebesar 100% maks 1% 1.a.2) Melebihi target sebesar 101% s/d 115%, maks 5% 1.a.3) Melebihi target diatas 115%, maks 10%
d. Potongan harga promosi (<i>promotion discount</i>), Yaitu potongan harga yang diberikan oleh Pemasok kepada Toko Modern dalam rangka kegiatan promosi baik yang diadakan oleh Pemasok maupun oleh Toko Modern;	a) Dalam rangka kegiatan promosi baik yang diberikan kepada pelanggan atau konsumen akhir dalam waktu yang dibatasi sesuai kesepakatan.
e. Biaya promosi (<i>promotion budget</i>), Yaitu biaya yang dibebankan kepada Pemasok oleh Toko Modern untuk mempromosikan barang Pemasok di Toko Modern;	a) Biaya dibebankan kepada pemasok oleh Toko Modern sesuai kesepakatan kedua belah pihak.
f. Biaya distribusi (<i>distribution cost</i>), yaitu biaya yang dibebankan oleh Toko Modern kepada Pemasok yang berkaitan dengan distribusi barang Pemasok ke jaringan toko modern; dan/atau	a) Tidak boleh dipaksakan kepada pemasok yang dapat mendistribusikan barangnya sendiri sepanjang memenuhi kriteria (waktu, mutu, harga, produk, jumlah) yang disepakati kedua belah pihak.
g. Biaya administrasi pendaftaran barang (<i>listing fee</i>), Yaitu biaya dengan besaran yang wajar untuk biaya pencatatan barang pada Toko Modern yang dibebankan kepada Pemasok.	1.a) Kategori <i>Hypermarket</i> 1.a.1) Maks Rp150.000,00,- setiap jenis produk setiap gerai 1.a.2) Maks Rp10.000.000,00

		<p>setiap jenis produk di semua gerai;</p> <p>1.b) Kategori <i>Supermarket</i></p> <p>1.b.1) Maks Rp75.000,00,- setiap jenis produk setiap gerai</p> <p>1.b.2) Maks Rp10.000.000,00,- setiap jenis produk di semua gerai;</p> <p>1.c) Kategori <i>Minimarket</i></p> <p>1.c.1) Maks Rp5.000,00,-setiap jenis produk setiap gerai</p> <p>1.c.2) Maks Rp20.000.000,00 setiap jenis produk di semua gerai.</p> <p>Besaran dapat disesuaikan setiap tahun berdasarkan perkembangan inflasi.</p>
--	--	---

Sumber: Permendag tahun 2013

4.3.7 Sanksi bagi Pelaku Usaha yang Melanggar

Sanksi administratif berupa:

- a. Pembekuan Izin Usaha;
- b. Pencabutan Izin Usaha.

Pembekuan izin apabila telah dilakukan peringatan secara tertulis 3 (tiga) kali berturut-turut dengan tenggang waktu 7 hari kerja, paling lama 3 (tiga) bulan. Pencabutan izin dilakukan apabila Pelaku Usaha tidak mematuhi peringatan.

Gambar 9 **Sanksi bagi Pelaku Usaha yang Melanggar**

Sumber: Permendag nomor 70 tahun 2013

4.3.8 Ketentuan Peralihan Permendag Nomor 70/2013 (mulai berlaku 12 Juni 2014)

Dalam usaha untuk melindungi barang produksi dalam negeri, pemerintah sangat menekankan pada pengusaha pasar modern untuk melakukan pemasaran produk dalam negeri dan peningkatan akses pemasaran produk dalam negeri. Dikarenakan usaha dari pasar modern sangat erat hubungannya dengan UMKM masyarakat sekitarnya.

Dengan lebih mengutamakan pasokan barang produksi dalam negeri yang dihasilkan dari UMKM setempat dan menyediakan atau menawarkan (counter image) dapat membantu meningkatkan PAD daerah. Dengan penjualan minimal 80% produk dalam negeri diharapkan masyarakat Indonesia lebih mencintai produksi negeri sendiri, dan memberdayakan UMKM masyarakat sekitar. Dengan ini menetapkan, yaitu:

- a) Pusat Perbelanjaan atau Toko Modern yang sudah operasional dan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) sebelum ditetapkan Peraturan ini wajib mengajukan IUPP atau IUTM paling lambat 6 (enam) bulan sejak diberlakukannya Peraturan Menteri Perdagangan (12 Desember 2014).

- b) Pusat Perbelanjaan atau Toko Modern yang sudah operasional, yang masih memasarkan barang merk sendiri > 15% atau barang produksi dalam negeri < 80%. Harus menyesuaikan paling lambat 2 tahun sejak diberlakukan Permendag (12 Juni 2016).
- c) Pusat Perbelanjaan atau Toko Modern yang sudah operasional, wajib menyesuaikan setelah diberlakukannya Peraturan Menteri ini.

4.3.9 Temuan Penelitian

Tabel 41
Data Temuan Penelitian

No .	Fokus dari kajian penelitian	Temuan-temuan Penelitian	Fenomena (Gap Performance)
A.		Implementasi Peraturan Bupati Nomor 38 tahun 2012 tentang Izin Usaha Pasar Modern dan Pasar Tradisional di BPPT Sidoarjo	
1.	Proses Implementasi Kebijakan di desa/ kelurahan	1. Kinerja pelayanan dalam proses awal pengurusan surat	1. Adanya unsur gratifikasi 2. Kelurahan dan Kecamatan Taman tertutup dengan permasalahan pengurusan izin pemanfaatan ruang, sosialisasi warga dsb.
2.	Proses Implementasi Kebijakan di BPPT Sidoarjo	a.i.1. Pelimpahan izin IUTM di BPPT mulai tahun 2012 a.i.2. Inovasi Pelayanan berbasis kecanggihan teknologi,	1. Sejak di impementasikannya perda para pelaku usaha 90 % sadar untuk melakukan ijin usaha pasar modernnya. 2. Terlasananya secara konsisten pelayanan

		informasi, dan komunikasi	perijinan sejak diberlakukannya perijinan paket 3. Terlaksananya secara optimal inovasi pelayanan untuk kemudahan dan kepuasan pemohon izin usaha pasar modern.
3.	Mengaplikasikan Perpres Nomor 112 tahun 2007	3..1. Pengaturan jarak antara pasar tradisional dengan pasar modern 300 m 3..2. Jarak antara pasar modern satu sama lainnya tidak diatur 3..3. Mengutamakan kemitraan dengan UMKM sekitar	a.i.1. Para pengusaha pasar modern di kecamatan Taman bertanggung jawab untuk tertib dalam menaati peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah. a.i.2. Tidak diaturnya jarak antar pasar modern satu dengan lainnya, diberikannya peluang agar banyak menarik investor untuk melakukan usaha di kabupaten Sidoarjo demi terciptanya persaingan yang sehat dan bersinergi dengan keberadaan pasar tradisional. a.i.3. Usaha dari pasar modern sangat erat kaitannya dengan UMKM sekitarnya, demi peningkatan PAD daerah, para pengusaha mendukung untuk memasarkan produk dalam negeri.
4.	Mengaplikasikan Permendag Nomor 70 Tahun 2013	1. Konsistensi pemerintah dalam melindungi	1. Mewajibkan para pengusaha pasar modern untuk memperdagangkan

		<p>produk dalam negeri</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pemerintah mempersiapkan negara Indonesia dalam perdagangan bebas 2015 3. Penegakan hukum 	<p>produk dalam negeri 80% dan barang import 20%</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pemerintah memberi kesadaran agar lebih mencintai produk dalam negeri kepada para pengusaha pasar modern dan masyarakat sebagai konsumen akhir. 3. Adanya Peraturan yang menjadi badan hukum
5.	Respon Pengusaha Pasar Modern terhadap Implementasi Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 3..1. Dalam upaya mengatasi pengangguran 3..2. Pelayanan Pengelola Alfamart terhadap mahasiswa yang melakukan penelitian 3..3. Pengelola Indomart tidak bersedia untuk menerima mahasiswa yang melakukan penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak menyediakan lapangan pekerjaan agar dapat menyerap tenaga kerja. 2. Para investor masih sangat tertutup terhadap mahasiswa yang melakukan penelitian dengan alasan sibuk atau surat penelitian masih berada di atasan. 3. Karena mendapat perintah dari kantor pusat yang bertempat di Jakarta, tidak memperkenankan bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian di Indomart.
6.	Respon Pengelola Pasar Tradisional terhadap Implementasi Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan dan perbaikan mutu pelayanan pasar tradisional 2. Mekanisme pembersihan pasar dan pengelolaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekurangan pegawai PNS dalam hal pengelolaan pasar tradisional Taman. 2. Karena kekurangan pegawai, para pedagang pasar membuat paguyuban dalam pemberian sampah dan

		sampah	pengelolaan sampah agar tidak mengganggu bagi konsumen
B.		Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Peraturan Bupati Nomor 38 tahun 2012 tentang Izin Usaha Pasar Modern dan Pasar Tradisional di BPPT Sidoarjo	
1.	Pencermatan Lingkungan Internal	<p>3. Fakt or Kekuatan (Strenght)</p> <p>4. Fakt or Kelemahan (Weaknesses) :</p>	<p>3. Dukungan dan komitmen yang kuat dari pimpinan.</p> <p>4. Terbatasnya pelimpahan kewenangan perizinan, karena masih ada yang tersebar di SKPD lain, termasuk kewenangan penandatanganan Izin Lokasi dan Persetujuan Pemanfaatan Ruang (P2R) oleh Bapak Bupati Sidoarjo.</p>
2.	Pencermatan Lingkungan Eksternal	1. Faktor peluang (Opportunities)	<p>1. Terjalannya koordinasi, kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak yang terkait dengan penerapan pemberian pelayanan perizinan dan penanaman modal.</p> <p>2. Dengan pelayanan yang lebih cepat, mudah dan transparan, maka minat dan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha untuk mengurus perizinan semakin meningkat.</p> <p>3. Pelimpahan kewenangan perizinan yang bersifat paralel</p>

		2. Faktor Ancaman (Treats)	2.i.1. dan ada keterkaitan dengan izin-izin lainnya pada penyelenggara PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu).
--	--	----------------------------	---